

**Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk  
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapuri**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Nisrina Mayyada**

**200209009**

**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024/1446 H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 1  
INDRAPURI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada prodi pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Ar Raniry Banda Aceh Sebagai Beba Studi untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

Nisrina Mayyada  
200209009

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program  
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing, I R Y



**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP 19681212994021002

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 1 INDRAPURI**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Ar Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah**

Pada Hari /Tanggal

kamis, 8 Agustus 2024  
3 Shafar 1446 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



**Dr. Azhar, M.Pd**  
NIP 196812121994021002



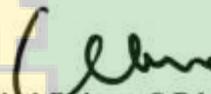
**Syahidan Nurdin, S.Pd.I., M. Pd**  
NIP 198104282009101002

Penguji I,

Penguji II,



**Daniah, S.Si., M.Pd**  
NIP 197907162007102002



**Wati Oviana, S.Pd., M.Pd**  
NIP 198110182007102003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry  
Darussalam Banda Aceh



**Prof. Safrui Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nisrina Mayyada

NIM : 200209009

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapuri.

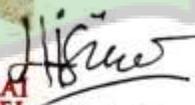
Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya;

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR-RANIR Banda Aceh, 28 Juni 2024  
Yang menyatakan



SPULUH RIBU RUPIAH  
10000  
METERAI TEMPEL  
B7BALX235713867  
Nisrina Mayyada  
NIM. 200209009

## ABSTRAK

Nama : Nisrina Mayyada  
Nim : 200209009  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / pendidikan guru madrasah ibtdaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapuri  
Tanggal Sidang : 8 Agustus 2024  
Pembimbing I : Dr. Azhar, M.Pd.  
Kata Kunci : *Project Based Learning*, Hasil Belajar Siswa

Menurut Hasil observasi di kelas V SDN 1 Indrapuri, menunjukkan banyak siswa kelas V yang belum mencapai nilai standar KKM. Diperlukan ada inovasi dalam pembelajaran untuk membuat siswa lebih aktif dan fokus. Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya hasil belajar siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan menganalisis hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjeck penelitiannya pada 13 siswa di kelas V dan dilakukan selama dua siklus. KKM yang telah ditetapkan adalah 70 dengan ketuntasan klasikal 80%. Data dikumpulkan melalui instrument observasi dan soal tes. Hasil penelitian aktivitas guru pada siklus I adalah 82,14%, kemudian pada siklus II menjadi 93,75%, dan aktivitas siswa pada siklus I adalah 77,86% dan aktivitas siswa pada siklus II adalah 94,64%. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 67,30% dan pada siklus ke II menjadi 81,53%. Oleh karna itu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menerapkan model project based learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Indrapuri Aceh Besar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SDN 1 Indrapuri”**. Sholawat beriringan salam tidak lupa penulis sanjungkan kepangkuan Baginda Nabi Besar Muhammada SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah memperjuangkan agama Allah dan telah membawa perubahan bagi manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Adapun maksud dari penyusunan skripsi ini yaitu untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan ribuan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Rektor Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag yang telah memberikan yang terbaik kepada mahasiswanya.
2. Bapak Dekan Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. dan wakil dekan I, II, dan III di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry Banda Aceh
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku ketua prodi PGMI.
4. Staf Prodi beserta dosen di prodi PGMI yang telah membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

5. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Penasehat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang telah membekali penulis serta memberi arahan dan bimbingannya sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan selesai.
6. Ibu Zaida Rahmi S.Pd selaku wali kelas V SDN 1 Indrapuri yang sudah membantu penulis dalam penelitian yang diperlukan penulisan skripsi ini.
7. Orang tua dan keluarga tersayang yang selalu mendoakan dan mendukung penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta atas segala pengorbanannya, kepada kak Siti dan kak Rahmi yang selalu mendukung dan adik tazkiya yang selalu menghibur, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai.
8. Sahabat saya Ghirratul Hayyah, Putri Akmalia, Nur Askia, Nabila Nafisah, Zahratun Nadia, Hidayatunnisa Aifan dan Maghfirah, serta Eka Murtia yang selalu mendukung, membantu, dan menghibur sesama, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Ablalar TNA Fatih yang menjadi saksi perjuangan penyelesaian skripsi ini dan selalu mendukung penulis.
10. Terakhir teman sejati penulis Munawarah yang sudah menemani penulis dalam banyak hal sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu bila ada kekurangan dengan rendah hati penulis sangat mengharapkan masukan dan saran yang membangun dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih.

Banda Aceh, 28 Juni 2024

Penulis,

Nisrina Mayyada

## DAFTAR ISI

**LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PENGESAHAN SIDANG**

**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH**

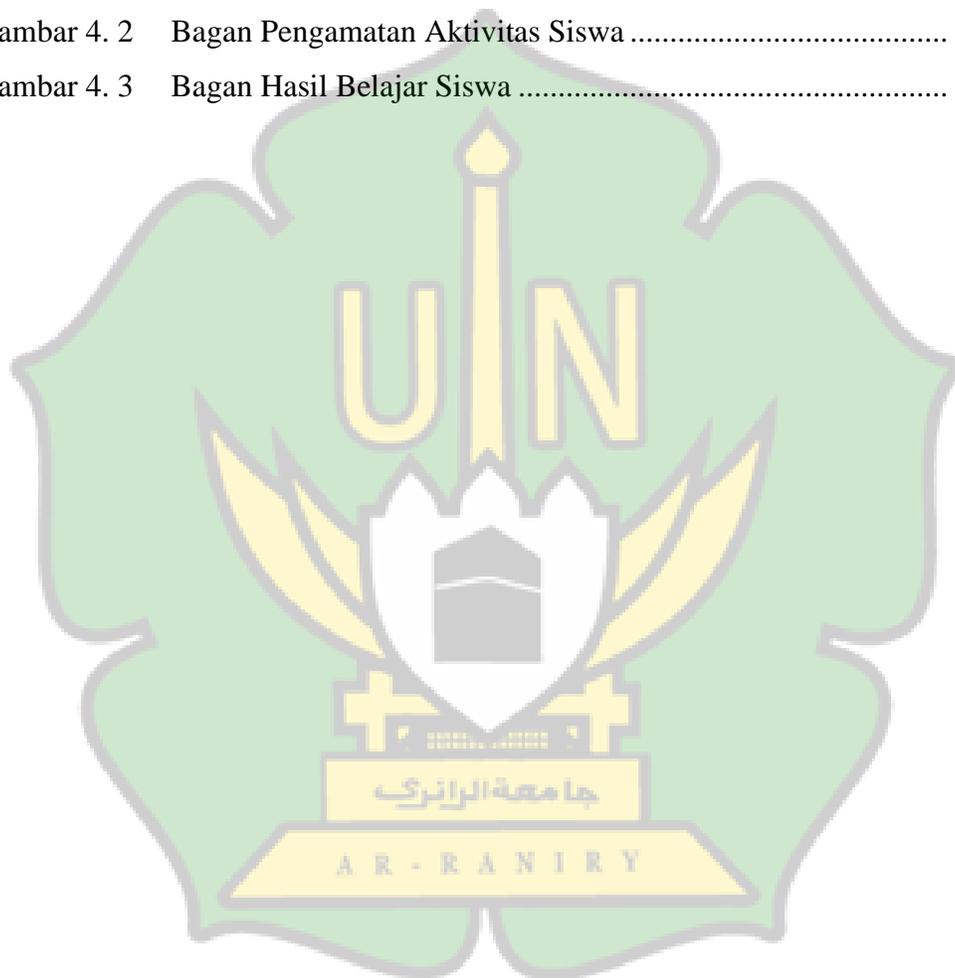
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Model <i>Project Based Learning</i> .....	14
B. Hasil belajar.....	24
C. Tema lingkungan sahabat kita .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Rancangan Peneliti .....	33
B. Subjek Penelitian .....	39
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data .....	40
E. Instrument Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data .....	43
G. Indikator keberhasilan .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
B. Pembahasan .....	75
C. Analisis hasil penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>87</b>
<b>Dokumentasi Penelitian.....</b>	<b>140</b>



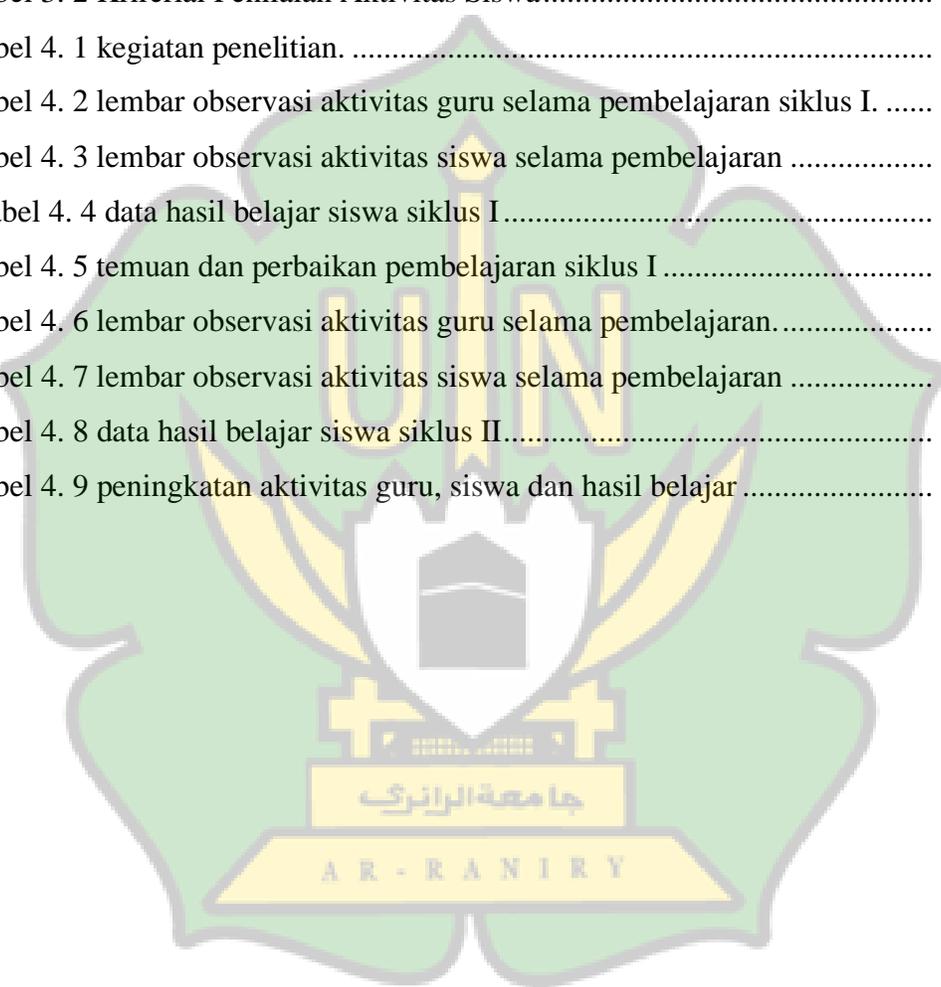
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Siklus Air.....	29
Gambar 4. 1	Bagan Pengamatan Aktivitas Guru .....	76
Gambar 4. 2	Bagan Pengamatan Aktivitas Siswa .....	77
Gambar 4. 3	Bagan Hasil Belajar Siswa .....	78



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru .....	45
Tabel 3. 2 Krirerial Penilaian Aktivitas Siswa.....	46
Tabel 4. 1 kegiatan penelitian. ....	49
Tabel 4. 2 lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran siklus I. ....	52
Tabel 4. 3 lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran .....	56
Tabel 4. 4 data hasil belajar siswa siklus I.....	60
Tabel 4. 5 temuan dan perbaikan pembelajaran siklus I.....	62
Tabel 4. 6 lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran.....	66
Tabel 4. 7 lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran .....	69
Tabel 4. 8 data hasil belajar siswa siklus II.....	73
Tabel 4. 9 peningkatan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar .....	78



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada saat sekarang ini seorang guru tidak hanya berdiri di depan kelas untuk menyampaikan topik materi pelajaran. Namun lebih dari itu seorang guru harus memiliki banyak kemampuan, keterampilan dan kompetensi untuk menunjang profesionalitas tugas dan perannya. Salah satu pembuktian dari kemampuan seorang guru, yaitu bagaimana ia mampu untuk mengkoordinasi atau memandu dan menciptakan suasana proses belajar agar dapat mencapai target yang hendak dicapai. pertama yang harus diperhatikan guru yaitu eektivitas dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Dalam pembelajaran peran guru sangat signifikan untuk menentukan tercapainya hasil belajar siswa. Kualitas hasil belajar siswa ditandai dengan pencapaian prestasi belajar yang memenuhi standar kompetensi, menurut tuntunan kurikulum yang berlaku siswa diharapkan bukan hanya sekedar dapat mengakumulasi pengetahuan akan tetapi, diharapkan dapat mencapai kompetensi yakni perpaduan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang terefleksikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada zaman modern ini sebagian besar guru mengajar dengan menggunakan cara yang tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan pembelajarannya hanya berpusat pada guru sedangkan

---

<sup>1</sup> Aris Shoimin, “68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013”, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2020) h.17

siswa hanya dijadikan sebagai objek dan bukan sebagai subjek. Guru memberikan topik materi dengan dominan berceramah kepada siswa sementara siswanya hanya mendengarkannya saja. Akibatnya siswa hanya bertindak sebagai penerima informasi secara pasif ( tidak aktif dalam memperoleh informasi). Sehingga hasil belajar siswa menjadi jauh dari yang diharapkan.<sup>2</sup> Model pembelajaran dipandang mempunyai peran strategis dalam upaya untuk mendongkrak keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Karena model pembelajaran dapat melihat kondisi kebutuhan siswa, sehingga seorang guru diharapkan mampu menyampaikan konsep-konsep materi pelajaran dengan tepat tanpa mengakibatkan siswa mengalami kegagalan dalam belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SDN 1 Indrapuri di kelas V tersebut, pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab. Pada metode ceramah guru menjelaskan materi tersebut, sedangkan keadaan siswanya merasa bosan dengan penjelasan guru, kebanyakan siswa di kelas tersebut memilih berinteraksi dengan kawannya daripada mendengar penjelasan guru. Dengan kata lain mereka tidak memperhatikan materi yang dijelaskan oleh gurunya dan siswa kelas V tersebut tidak aktif, sehingga saat guru menggunakan metode tanya jawab di akhir pembelajaran kebanyakan siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dan memilih diam.

---

<sup>2</sup> Evi Yumiati “ Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Energi Di MIN Kampong Baro Kecamatan Teunom ”skripsi, (Banda Aceh:Uin Ar raniry, 2020), h 2.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bila dilihat dari evaluasi nilai siswa kelas V rata-rata mereka hanya mampu mencapai nilai KKM sebesar 68, dari batas KKM nya 70. Dari 13 siswa hanya 5 anak yang hasil kompetensinya mencapai KKM, sedangkan sisanya 8 siswa lagi belum mencapai KKM.<sup>3</sup> Artinya masih banyak siswa yang hasil belajarnya dibawah KKM, oleh karna itu perlu adanya perubahan yang lebih baik pada proses pembelajaran.

Dari kenyataan diatas perlu dilakukan pembaharuan proses pembelajaran. Pembaharuan ini dapat dilakukan dengan mengubah proses atau model pembelajaran yang sebelumnya dilakukan. Mengajar yaitu membimbing kegiatan berguru siswa sehingga ia mau belajar. Dengan demikian aktivitas siswa sangat diharapkan dalam kegiatan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran siswa dalam kelas hendaknya lebih banyak melibatkan siswa.<sup>4</sup> Menggunakan metode ceramah secara terus menerus justru dapat membuat siswa menjadi bosan, sehingga materi yang disampaikan tidak didapatkan oleh siswa secara optimal. Banyak faktor yang berpengaruh pada kejenuhan siswa. Faktor-faktor tersebut, antara lain sikap dan pembawaan guru dalam menjelaskan materi yang kurang menyenangkan, strategi dan metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi, lingkungan belajar yang monoton karena mungkin hanya selalu di dalam ruangan kelas saja, serta minimnya penggunaan media pembelajaran. Oleh karna itu guru harus senantiasa mempersiapkan pembelajaran yang mana berpusat pada siswa (*student oriented*). *Student oriented*

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Rahmi Pada Hari Selasa, 20 September 2023 Di SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar.

<sup>4</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri, 2021), H 24.

adalah bagaimana kita menyesuaikan keseluruhan mata pelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa agar menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan inovatif.<sup>5</sup> Oleh karena itu seorang guru harus bisa membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, baik itu ketertarikannya maupun pemahamannya dengan materi yang akan di sampaikan.

Seorang guru bisa menerapkan model pembelajaran yang cocok dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajarannya tidak membosankan jadi seorang guru bisa menggunakan model yang mana berpusat pada siswa. Untuk menciptakan dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan serta menciptakan suasa belajar yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang inovatif yaitu model pembelajaran *project based learning*. Model pembelajaran *project based learning* ini merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (*student centered*) dan menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator dimana peserta didik diberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya.<sup>6</sup> Menurut Fathurrohman, *project based learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dicapai siswa.<sup>7</sup> Dalam model ini siswa tidak hanya mempelajari atau memahami materinya saja, tetapi juga melakukan suatu

---

<sup>5</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi Pembelajaran Edutainment berbasis Karakter* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2018), h 19

<sup>6</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, ( Jakarta: PrenadaMEDIA Group, 2014), h 42

<sup>7</sup> Fathurrohman, M, *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang menyenangkan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2016) h 119

investigasi yang mendalam terhadap suatu topik atau materi tersebut. Model pembelajaran ini dapat diterapkan bila seorang guru ingin menciptakan suasana belajar yang aktif dan meminta siswanya untuk fokus pada perkembangannya.

Dari artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan model *project based learning*, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu penelitian dari Dyana Indri dan Gamaliel Septian. Dyna dan Gamaliel membahas tentang penerapan *project based learning* untuk meningkatkan motivasi belajar Matematika<sup>8</sup> hal ini membuktikan bahwa penelitian mengenai penerapan model *Project based learning* dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa sebesar 8% yaitu 77% ada pada siklus I dan meningkat 85% pada siklus 2 oleh karna itu *project based learning* disarankan dalam pembelajaran matematika. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu, penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika sedangkan penelitian ini meningkatkan hasil belajar siswa. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *project based learning*, dan subjek pada penelitiannya adalah siswa.

Pada jurnal penelitian Eva Zainuddin dan Rohana<sup>9</sup> membahas tentang pengaruh penerapan model *project based learning* terhadap kerja sama siswa kelas V,

---

<sup>8</sup> Hapsari, Dyana Indri, Gamaliel Septian Airlanda, And Susiani Susiani. "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika." *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, JARTIKA vol 2. No 1 . 2019, h 102-112.

<sup>9</sup> Eva Zainuddin, Rohana, dan Nurfaiza. " Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kerja Sama Siswa Kelas V SDN 69 Marena Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang" PINISI JOURNAL OF EDUCATION, Makassar, 2023, <http://eprints.unm.ac.id/33498/>

menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen, disimpulkan bahwa rata-rata nilai hasil observasi kerja sama siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa model Project Based Learning. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan model Project Based Learning terhadap kerja sama siswa. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen yang menggunakan model Project Based Learning dengan kelas kontrol tanpa menggunakan model Project Based Learning, hal ini disebabkan karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui gambaran penerapan model pjbl terhadap kerja sama siswa kelas V serta pengaruh penerapan model pjbl, dan lokasi penelitiannya. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini sama-sama menggunakan model Project based learning, dan subjeknya siswa kelas V.

Mulyeni dan Wahidah Fitriani dalam jurnalnya mengenai penerapan project based learning untuk meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran pai dan budi pekerti, menjelaskan adanya peningkatan daya ingat yang dibuktikan dengan rata-rata sebelum diterapkan model pembelajaran project based learning pada kelas 8 yaitu 87,7 dan setelah guru diterapkannya model project based learning pada kelas XI agama menjadi 89,4.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu

---

<sup>10</sup> Mulyeni, M., & Fitriani, W. PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI, 2023, Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP); Vol. 6 No. 4 (2023): Volume 6 No 4 Tahun 2023

penelitian tersebut menggunakan penelitian deskriptif kualitatif tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui perubahan daya ingat siswa setelah menerapkan model PJBL pada mata pelajaran PAI dan Budi pekerti, subject penelitiannya adalah siswa kelas XI. Persamaan penelitiannya adalah sama –sama menggunakan model project based learning.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian relavan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning*, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta siswa bisa belajar dengan menyenangkan dan peran siswa yang lebih aktif dengan membuat produk, serta membuat suasana pembelajaran yang lebih menarik. Sehingga tujuan akhir dari proses pembelajaran dapat tercapai yaitu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini penulis merumuskan judul penelitian yang akan dilakukan yaitu: **“Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapuri”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 1 Indrapuri ?

2. Bagaimana aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 1 Indrapuri?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 1 Indrapuri?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik kelas V SDN 1 Indrapuri.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 1 Indrapuri.
3. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model *project based learning* pada pembelajaran tematik di kelas V SDN 1 Indrapuri.

### D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini secara umum adalah sebagai berikut:

Penelitian ini dapat dijadikan landasan bagi guru untuk menentukan model pembelajaran yang sesuai bagi siswa, serta dapat menambah wawasan, pola pikir,

sikap dan pengalaman langsung pada proses pembelajaran agar menjadi guru yang professional untuk penulis. Sedangkan manfaat secara khusus adalah:

1. Bagi siswa

Siswa dapat berperan aktif dan dapat berpartisipasi penuh pada proses pembelajaran sehingga dapat mengungkapkan ide mereka. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih baik dari sebelumnya.

2. Bagi guru

Guru dapat menerapkan berbagai variasi model- model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif. Memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Guru bisa memperoleh pengetahuan tentang bagaimana cara menyesuaikan model pembelajaran kepada siswa, sehingga adanya inovasi pada pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, dan guru juga dapat merefleksi tentang apa yang telah dilakukan untuk mendapatkan masukan dalam perbaikan-perbaikan pada pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Bagi sekolah dapat memberikan masukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan integrasi sekolah melalui perbaikan pada proses pembelajaran dan memberikan masukan tentang penggunaan model-model yang lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran.

4. Bagi penulis

Dapat menambah pengetahuan, pola pikir, sikap, keterampilan agar menjadi guru yang profesional. Memberikan pengalaman pada mencari

permasalahan serta mendapatkan solusi dari permasalahan. Dan memberikan dorongan dan semangat bagi peneliti lain untuk menemukan sesuatu yang bermakna bagi dunia pendidikan.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan membantu pembaca agar lebih mudah dalam memahami istilah-istilah yang terdapat judul penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah tersebut, yaitu:

#### **1. Penerapan**

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan yang mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Usman mengatakan bahwa penerapan (implementasi) mengarah pada adanya kegiatan, tindakan, dan proses. Penerapan bukan hanya sekedar kagiatan, namun kegiatan yang direncanakan lebih dulu dan suatu aktivitas untuk mencapai tujuan. Jadi yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah langkah-langkah untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajarannya. Menerapkan model pada suatu pembelajaran artinya mengikuti seluruh metode dan proses dari suatu model tersebut selama proses pembelajaran.

#### **2. Model *project based learning***

---

<sup>11</sup> Firdaus, A. Y., & Hakim, M. A. Penerapan “acceleration to improve the quality of human resources” dengan pengetahuan, pengembangan, dan persaingan sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.2013. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2).

Menurut kimiyanti dan prasetyo model project based learning menekankan pemecahan masalah melalui proyek yang dikerjakan oleh siswa.<sup>12</sup> Shofiyah mengatakan disepanjang proses, siswa memperoleh informasi, mengembangkan keterampilan pemecah masalah dan belajar mandiri serta meningkatkan kemampuan mereka dalam pembuatan proyek dan pemecah masalah.<sup>13</sup> Model pembelajaran *project based learning* ini mengajak siswa untuk menghasilkan produk, sehingga dalam pelaksanaan pembelajarannya siswa akan memperlihatkan keaktifan dan kreatifitas yang dimilikinya dan hasil pemahaman siswa pada materi yang disampaikan akan diterima oleh siswa dan menghasilkan hasil belajar yang maksimal.<sup>14</sup>

*Project based learning* merupakan suatu model yang direkomendasikan pada pembelajaran kurikulum 2013 atau k13 yang mana pembelajaran menjadikan proyek dan menghasilkan produk, Proyeknya sebagai media, siswa melakukan eksplorasi sehingga terkesan lebih aktif. Kemudian ada enam tahapan pada pembelajarannya yaitu: pertanyaan mendasar, mendesain perencanaan, menjadwalkan perencanaan, memonitoring siswa, menguji hasil, dan mengevaluasi.

---

<sup>12</sup> Kimianti, F., & Prasetyo, Z. K. Pengembangan e-modul IPA sd berbasis problem based learning untuk meningkatkan literasi sains mahasiswa. 2019, Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 91-103. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p91-103>

<sup>13</sup> Shofiyah, N., & Wulandari, F. E. Model problem based learning (PBL) dalam melatih scientific reasoning mahasiswa. 2018, Jurnal Penelitian Pendidikan IPA SD, 3(1), 33-38. <https://doi.org/10.26740/jppIPA.SD.v3n1.p33-38>

<sup>14</sup> Nugraha, Abdi Rizka, Firosali Kristin, And Indri Anugraheni. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Ipa Pada Siswa Kelas 5 Sd." Kalam Cendekia Pgsd Kebumen 6.4.1 (2018). H 11

### 3. Hasil Belajar

Menurut oemar hamalik hasil belajar merupakan keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi, pengolahan, penafsiran dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.<sup>15</sup> Ridwan Abdullah dalam bukunya menjelaskan penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang valid dan reliable, selanjutnya data atau informasi tersebut diolah sebagai upaya melakukan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan suatu program pendidikan.<sup>16</sup> Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Maka perubahan tingkah laku yang terjadi pada individu untuk menjadi perilaku yang lebih baik adalah hasil belajar. Artinya seseorang dapat dikatakan telah belajar jika ia dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak bisa ia lakukan.<sup>17</sup> Perilaku itu dapat meliputi aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor). Hasil belajar pada aspek pengetahuan yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, pada aspek sikap dari tidak mau menjadi mau, dan dari aspek keterampilan dari tidak mampu menjadi mampu.

---

<sup>15</sup> Oemar hamalik, "kurikulum dan pembelajaran", 2019, Jakarta : Bumi Aksara

<sup>16</sup> Ridwan Abdullah Sani, "Penilaian Autentik", 2016, Jakarta : PT Bumi Aksara.

<sup>17</sup> Erlita Alfiani, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO*, Skripsi, (Ponorogo: Iain Ponorogo 2022) h 23-24

#### 4. Tema 8 Sub Tema 3

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan materi dari buku tematik kelas 5 Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita sub tema 3 Usaha Pelestarian Lingkungan.<sup>18</sup> Pada sub tema ini materi yang dipelajari mengenai siklus air dan pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.



---

<sup>18</sup> Heni Kusumawati, *“Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013”*, 2017, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Model *Project Based Learning* dan Langkah-langkah Pembelajarannya**

##### **1. Konsep *Project Based Learning*.**

Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, serta fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses pembelajaran. Jadi yang dimaksud dengan model pembelajaran adalah rencana rangkaian penyajian materi pembelajaran baik itu sebelum, sedang dan sesudah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajarannya. Pembelajaran yang menggunakan model *project based learning* merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pengajaran. Peran guru dalam metode ini sebagai fasilitator yang memberikan fasilitas terhadap siswa ketika mengajukan pertanyaan mengenai teori serta memberikan motivasi kepada siswa supaya aktif dalam pembelajaran.<sup>19</sup> Oleh karena itu model pembelajaran ini sangat mendukung dalam proses belajar mengajar siswa agar pembelajara lebih inovatif dan siswa lebih kreatif.

Menurut Yahya Muhammad Mukhlis, model pembelajaran yang digunakan ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengendalikan penuh proses belajar

---

<sup>19</sup> Putri Dewi Angraini, Siti Sri Wulandari, *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*, Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran, Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, Vol 9, No 2, 2021 h 294

yang berlangsung. Sistem pengajaran yang diberikan memasukkan kerja proyek dalam prosesnya.<sup>20</sup> Pada dasarnya Model pembelajaran *project based learning* ini lebih mengembangkan keterampilan memecahkan masalah dalam mengerjakan sebuah proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Seperti yang dikemukakan oleh Thomas, fokus pembelajaran terletak pada konsep dan prinsip inti dari suatu disiplin studi. Melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain.<sup>21</sup> Artinya dalam penggunaan model ini siswa juga dilatih untuk bertanggung jawab atas proyek yang dikerjakannya, sehingga siswa dapat belajar mengatasi permasalahan dan disiplin dalam tugas-tugas yang diberikan.

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola kegiatan pembelajaran yang mana pembelajaran tersebut berlangsung di dalam kelas dengan menerapkan proyek yang melibatkan siswa secara langsung dalam mengerjakan proyek tersebut. Sehingga dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek ini akan membuat siswa memahami materi pembelajaran secara langsung melalui proyek yang di buat dan produk yang dihasilkan.<sup>22</sup> Model pembelajaran ini juga pendekatan pembelajaran yang dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang memberikan tantangan bagi siswa yang terkait dengan kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan

---

<sup>20</sup> Trianto. *Mendesain model pembelajaran Inovatif, Progresif dan kontekstual*. H 42

<sup>21</sup> Farid, M., Dan Pramukantoro , J. A. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran IPA SMK Dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol 2, No 1, 2013, Hal 53-58.

<sup>22</sup> Yunus Abidin, *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2016), h 168

bersama secara kelompok. Jadi dengan adanya tantangan dalam pembelajaran siswa akan memahami pembelajaran dengan berpikir lebih kritis, sehingga dengan model ini siswa bukan hanya memahami materinya saja tetapi siswa juga dapat menghasilkan suatu produk dari pembelajaran tersebut.

Model pembelajaran *project based learning* ini tidak hanya berfokus pada hasil akhirnya saja, tetapi juga melibatkan bagaimana proses siswa dapat memecahkan masalahnya dan akhirnya akhirnya menghasilkan suatu produk.<sup>23</sup> Dengan menggunakan model ini membuat siswa mendapatkan pengalaman yang sangat berharga dengan berpartisipasi aktif dalam mengerjakan proyeknya. Hal ini tentu lebih menantang daripada hanya duduk diam mendengarkan penjelasan guru atau membaca buku kemudian mengerjakan latihan soal atau kuis.

Model pembelajaran *project based learning* ini merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media.<sup>24</sup> Pembelajaran ini menitikberatkan pada aktivitas siswa untuk dapat memahami suatu konsep atau prinsip dengan melakukan penyelidikan secara mendalam tentang suatu dan mencari solusi yang relevan serta diimplementasikan dalam pengerjaan proyek. Sehingga siswa mengalami proses pembelajaran yang bermakna dengan melatih

---

<sup>23</sup> TIM PBL, *PANDUAN PROJECT BASED LEARNING*, (Palembang: Teknik Informatika Universitas Bina Bangsa, 2020) h 5

<sup>24</sup> Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014) h. 42.

pemahaman tentang pengetahuannya sendiri.<sup>25</sup> Dengan demikian model pembelajaran *project based learning* dapat digunakan sebagai sebuah model pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membuat perencanaan, berkomunikasi, menyelesaikan masalah dan membuat keputusan yang tepat dari permasalahan yang dihadapinya.

## **2. Karakteristik model pembelajaran *project based learning***

Pembelajaran berbasis proyek fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti, serta melibatkan peserta didik dalam investigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara bebas dalam mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri, dan mencapai puncaknya untuk menghasilkan produk nyata. Pembelajaran berbasis proyek memberi kesempatan yang besar kepada siswa yaitu pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Karakteristik pembelajaran berbasis proyek diantaranya: (1) membuat keputusan tentang permasalahan yang diberikan, (2) mendesain solusi atas permasalahan yang diajukan, (3) secara kolaboratif bertanggung jawab mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, (4) secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan, (5) produk hasil aktivitas belajar akan dievaluasi

---

<sup>25</sup> Erlita Alfiani, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO*, h 27-33

secara kualitatif, (6) situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.<sup>26</sup>

Kemendikbud menjelaskan karakteristik model project based learning meliputi (1) siswa membuat kerangka kerja, (2) memberikan tantangan atau permasalahan kepada siswa, (3) siswa merencanakan solusi dari permasalahan yang diberikan, (4) siswa secara kelompok bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan masalah, (5) proses evaluasi dilakukan secara berkesinambungan, (6) siswa melakukan refleksi secara berkala terhadap kegiatan yang sudah dilakukan, (7) produk di evaluasi secara kuantitatif, dan (8) keadaan pembelajaran memberikan toleransi terhadap perubahan dan kesalahan.<sup>27</sup>

Menurut Stripling dkk dalam jurnal Sani project based learning memiliki beberapa karakteristik pembelajaran yang efektif, diantaranya: (1) mengarahkan siswa untuk menginvestigasi ide dan pertanyaan penting, (2) merupakan suatu proses inkuiri, (3) terkait dengan kebutuhan minat siswa (4) berpusat pada siswa dengan membuat produk dan melakukan presentasi secara mandiri (5) menggunakan keterampilan berpikir kreatif, kritis, dan mencari informasi untuk melakukan investigasi menarik kesimpulan serta menghasilkan suatu produk (6) terkait dengan permasalahan isu dunia nyata yang autentik.<sup>28</sup>

---

<sup>26</sup> Rahma Wahyu, Implementasi Model *Project Based Learning* (PJBL) Ditinjau dari Penerapan Kurikulum 2013, ( Kediri: Universitas Kahuripan 2016) h 56, Diakses pada 23 september 2023, <https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/download/18/12>

<sup>27</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Implementasi kurikulum 2013*. Pondok Cabe: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

<sup>28</sup> Sani, R.A. *Inovasi Pembelajaran*. 2014. Jakarta: Bumi Aksara. H 173-174

Karakteristik dari *project based learning* ini dapat membuat siswa mengambil keputusan tentang kerangka kerja yang sudah dibuat dalam proyek, dan melatih siswa untuk terbiasa dengan memecahkan permasalahan yang ada dengan mendesain proses penyelesaian masalah dan mencari solusi dari permasalahan yang ada. Kemudian siswa juga secara tidak langsung bertanggung jawab untuk mencari dan mengolah informasi untuk memecahkan masalah secara berkelompok, serta secara tidak langsung juga karakteristik dari model ini membangun sikap moral siswa dengan tugas proyeknya seperti bertanggung jawab, disiplin, dan kerjasama.

### **3. Langkah-langkah pembelajaran *project based learning***

Pengembangan bahan ajar berbasis model *project based learning* mengadopsi model pengembangan Plom, menyatakan, “Terdapat tiga tahapan dalam melakukan pengembangan yaitu: (1) *preliminary research* atau analisis pendahuluan, (2) *prototyping phase* atau tahap perencanaan, dan (3) *assessment phase* atau tahap penelitian.”<sup>29</sup> Model ini menggunakan proyek sebagai sarana dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Kegiatan ini menekankan pada aktivitas siswa dalam membuat proyek untuk menghasilkan produk.

Selanjutnya langkah-langkah *project based learning* dari Mulyasa, (1) menyiapkan pertanyaan atau penugasan proyek. Tahap ini sebagai langkah awal agar

---

<sup>29</sup> Plomp, Tjeerd dan Nieveen, *educational design research*, (Institute Curriculum for Development, 2013) h 19.

siswa mengenal lebih dalam terhadap pertanyaan yang muncul dari peristiwa yang ada. (2) mendesain perencanaan proyek. Sebagai langkah nyata menjawab pertanyaan yang ada, kemudian disusunlah suatu perencanaan proyek melalui percobaan. (3) menyusun jadwal sebagai langkah nyata dari sebuah proyek. Penjadwalan sangat penting agar proyek yang dikerjakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan sesuai dengan target. (4) monitor kegiatan dan perkembangan proyek. (5) evaluasi, Pada tahap ini guru dan siswa melakukan evaluasi proyek yang sedang dikerjakan.<sup>30</sup>

Selain itu menurut *The George Lucas Educational* dalam penelitian Erlita terdapat enam tahapan dalam *Project Based Learning*<sup>31</sup> yaitu (1) pembelajaran diawali dengan mengupas masalah yang harus diselesaikan. Masalah tersebut harus bersifat *open-ended* yaitu memiliki banyak jawab atau banyak cara penyelesaian, menantang dan menarik bagi siswa. (2) *Project based learning* harus dilakukan secara kolaboratif antara siswa dengan guru dan juga siswa lainnya. Dengan begitu siswa akan memiliki rasa bertanggung jawab atas proyek yang mereka kerjakan. (3) tahap selanjutnya adalah membuat jadwal. Pada tahap ini guru dan siswa membuat jadwal untuk kegiatan secara bersama-sama. (4) guru harus mampu mengontrol jalannya proyek tanpa menhingi siswa untuk bertanggung jawab atas pekerjaan mereka. (5) menilai hasil. Penilaian yang dilakukan harus memberikan umpan yang baik mengenai seberapa baikkah siswa dalam memahami konsep yang dipelajari dan

---

<sup>30</sup> Mulyasa, E., *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*, ( Bandung: Rosda 2014) h 145-146

<sup>31</sup> Erlita Alfiani, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO*, h 38-41

bagian mana yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki lagi. (6) mengevaluasi pengalaman dan refleksi. Refleksi merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu refleksi individu dan kelompok serta diskusi kelas hendaknya dilakukan. Pada saat refleksi guru dapat memvalidasi hal apa saja yang telah dipelajari siswa dan mengumpulkan saran untuk perbaikan pembelajaran kedepannya.<sup>32</sup>

Dari langkah-langkah yang telah diuraikan diatas maka pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan langkah-langkah menurut *George Lucas Educational* yang mana akan diterapkan oleh peneliti dalam rencana pelaksanaan pembelajaran saat proses penelitian. Langkah-langkah yang akan diterapkan yaitu, pertama dengan melemparkan pertanyaan essensial yang menyangkut materi dan akan dijawab dengan melaksanakan project oleh siswa. Kedua, menyusun kelompok dan merencanakan atau mendesain project yang akan dilakukan, ketiga membuat jadwal untuk menentukan waktu selama proses pengerjaan agar project tersebut terlaksana dengan tepat, keempat guru mengontrol perkembangan proyek yang dilakukan siswa. Kelima guru akan menilai hasil dari project yang dilakukan siswa, keenam evaluasi dan refleksi dari project yang dilakukan oleh siswa.

---

<sup>32</sup> Fitri Nuraeni, *Strategi Integritas Desain Rekayasa Pada Pembelajaran IPA* (Jawa Barat: UPI Sumedang Press, 2019) H 40-41.

#### 4. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *project based learning*

Model pembelajaran pasti memiliki tujuan yang akan dicapainya, oleh karena itu pada model pembelajaran ini terdapat usaha-usaha serta strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Terkait dengan pelaksanaan model pembelajaran, pasti memiliki kelebihan serta kekurangan dari model pembelajaran tersebut, Kelebihan-kelebihan. berikut ini adalah kelebihan maupun kekurangan pada model pembelajaran *project based learning*.

Menurut Moursund dalam buku Wena<sup>33</sup> yaitu: (1) meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan mendorong mereka melakukan pekerjaan penting. (2) lingkungan belajar model ini membuat siswa menjadi lebih aktif memecahkan masalah yang kompleks. (3) mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi siswa. (4) meningkatkan keterampilan siswa untuk memperoleh informasi. (5) memberikan pengalaman dalam mengorganisasi proyek, mengalokasikan waktu, dan mengelola sumber daya seperti alat dan bahan menyelesaikan tugas. (6) memberikan siswa kesempatan untuk berkembang sesuai kondisi dunia nyata. (7) meningkatkan kemampuan berpikir. (8) membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. (9) meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, karena model ini menuntut siswa untuk mencari solusi dari permasalahan. (10) membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Wena, M., *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. (Jakarta: Bumi Aksara 2013) H 147

<sup>34</sup> Warsono, Dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen*. ( Bandung: PT Remaja Rosdayakarya, 2013) H 157.

Pada jurnal Nurzaman, Abidin juga menyebutkan kelebihan dari model project based learning yaitu, melibatkan kekreatifan siswa, mendorong siswa mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki, siswa mendapat pengalaman dalam menciptakan karya, mendorong siswa lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam kelompok. Adapun kekurangannya yaitu membutuhkan banyak biaya, membutuhkan banyak waktu, membutuhkan banyak peralatan, adanya siswa yang kurang aktif dalam kelompok.<sup>35</sup>

Kemudian kemendikbud juga menjelaskan kekurangan yang ada pada model *project based learning*, yaitu memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan masalah, membutuhkan biaya yang cukup banyak,<sup>36</sup> sikap aktif siswa dapat menimbulkan suasana kelas yang kurang kondusif, oleh karna itu guru bisa memberikan peluang beberapa menit diperlukan untuk membebaskan siswa berdiskusi. Jika waktu dikusinya sudah cukup maka proses analisa dapat dilakukan dengan tenang.<sup>37</sup> Kemudian membutuhkan guru yang terampil, dan model ini kurang cocok untuk siswa kelas rendah.

Menggunakan model *project based learning* ini mempunyai banyak keunggulan untuk membuat siswa lebih berkembang dan kreatif namun model ini juga memiliki beberapa kekurangan seperti yang sudah diuraikan dari beberapa referensi dia atas, salah satunya seperti memerlukan waktu yang lama dan jika project

---

<sup>35</sup> Nurzaman, Ady. Penerapan Model Project Based Learning Tipe Role Playong untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Prestasi Belajar dalam Pelajaran IPS. 2016, unpas: Bandung.

<sup>36</sup> Kemendikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015: Mata Pelajaran IPA SMP/MTS*, h 35

<sup>37</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, Dan Kontekstual*. h 49

yang dikerjakan dalam skala besar akan memerlukan biaya tambahan. Maka jika guru menggunakan model ini bisa menyesuaikan dengan materi dan keadaan sekolah sehingga tidak terjadi kekurangan dari project ini.

## **B. Hasil belajar**

### **1. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melewati proses belajar. Belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon.<sup>38</sup> Setelah melalui proses belajar mengajar pada diri siswa akan adanya perubahan yang terjadi, baik itu dari segi perilaku pengetahuan maupun keterampilan.

Hasil belajar merupakan kompetensi atau kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa baik itu meliputi keterampilan kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) maupun psikomotor.<sup>39</sup> Belajar juga merupakan perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan, jadi perubahan perilaku pada individu atau seorang siswa adalah hasil belajar.

Pendapat dari Mustakim Hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh siswa dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga

---

<sup>38</sup> Mohammad Syamsul Anam, Dan Wasid D. Dwigoyo, *Teori Belajar Behavioristic Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2021) h 5

<sup>39</sup> Setyorini, I. D., Wulandari, S. S. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran, Fasilitas dan Lingkungan belajar Terhadap Hasil Belajar Selama Pandemi Covid19. *Jurnal PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1), 19-29.

pendidikan sebelumnya.<sup>40</sup> penilaian akhir pada tahap belajar, tingkat kemampuan siswa dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hal ini tidak terlepas dari kemauan siswa untuk belajar, siswa harus aktif dan tekun dalam belajar apabila ingin mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu guru juga harus berperan penting dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sebaik mungkin agar hasil belajar siswa yang didapat juga memuaskan. Setelah siswa menerima pengalaman belajarnya ia akan memperoleh perubahan atau hasil dari apa yang telah dipelajarinya selama proses pembelajaran.

## **2. Ciri-ciri Hasil Belajar**

Untuk hasil belajar yang optimal Ruswandi menunjukkan ciri-cirinya yaitu: Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada siswa, menambahkan keyakinan akan kemampuan dirinya, hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama pada ingatannya, membentuk perilaku, bermanfaat untuk memperoleh aspek yang lainnya, kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai proses dan usaha belajarnya.<sup>41</sup> Ciri-ciri tersebut merupakan aspek dari hasil belajar yang diperoleh oleh seorang siswa, selain untuk memenuhi nilai akhir dari yang ditetapkan oleh sekolah hasil belajar juga menjadi suatu nilai yang merubah pola pikir siswa sehingga lebih baik lagi.

---

<sup>40</sup> Mustakim. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Al asma: Journal of Islamic Education*, 2 (1), 10. Retrieved from <file:///D:/Documents/Downloads/13646-36213-1-PB.pdf>

<sup>41</sup> Ruswandi, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: CV Cifta Sejahtera, 2013) H 51-52

Faktor-faktor hasil belajar yang berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor (internal) dari siswa sendiri dan (eksternal) dari luar.<sup>42</sup> Pada faktor internal berkaitan dengan kemampuan siswa dimana setiap siswa memiliki pemahaman masing-masing. Kemampuan ini berpengaruh terhadap siswa untuk dapat memecahkan masalah belajar, memahami materi, dan menghubungkan materi belajar dengan fenomena kehidupan sehari-hari. Disamping itu minat dan motivasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Minat adalah rasa suka dan motivasi adalah dorongan dari individu menuju suatu perubahan, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentu akan lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai.

Selanjutnya ada cara belajar yaitu mencakup tentang bagaimana konsentrasi siswa dalam belajar, bagaimana usaha siswa dalam memahami dan meneliti kembali materi yang dipelajari, dan ketika siswa selalu ingin mencoba dan berlatih maka hal ini akan berpengaruh pula terhadap hasil belajar.<sup>43</sup> Faktor eksternal yang pertama adalah dari keluarga yang memiliki peran besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini karena waktu belajar siswa lebih banyak berada di lingkungan keluarga daripada lingkungan sekolah.

---

<sup>42</sup> Erlita Alfiani, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO*, h 53-57

<sup>43</sup> Endang Sri Wahyuningsi, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, ( Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) H 29-70.

Sehingga lingkungan keluarga yang mendukung bisa memberi potensi besar dan positif dalam proses pembelajaran. kemudian yang kedua adalah faktor lingkungan sekolah, faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup tentang bagaimana metode mengajar yang digunakan guru, relasi guru dengan peserta didik, kurikulum, disiplin sekolah, model pembelajaran, dan lingkungan belajar yang menyenangkan.<sup>44</sup> Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu segala yang berkaitan dengan hal-hal atau aktivitas yang berasal dari dalam dan luar seorang siswa, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai.

### C. Tema lingkungan sahabat kita

#### 1. Penjelasan Tema Lingkungan Sahabat Kita

Adapun yang menjadi kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) adalah sebagai berikut:

Kompetensi Inti	Indikator
1.8 Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup.	3.8.1 Menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.
4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber. <sup>45</sup>	4.8.1 Membuat karya penjernih air sederhana.

<sup>44</sup> Erlita Alfiani, *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO*, h 59

<sup>45</sup> Buku Guru Tematik kelas V. h 99.

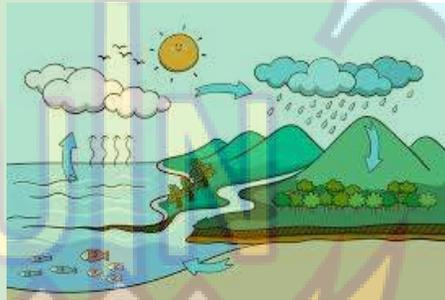
Pada buku tematik integritasi guru dan siswa pada kelas V di tema 8 lingkungan sahabat kita, yang terdiri dari 3 sub tema. Kemudian dalam masing-masing sub tema terdapat enam kegiatan pembelajaran, serta kompetensi dasar dan indikatornya. Setiap kegiatan pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran kemudian kegiatan pembelajarannya di rancang untuk mengembangkan kompetensi sikap. Peneliti akan meneliti sub tema 3 usaha pelestarian lingkungan.

## **2. Materi siklus air dan dampaknya pada kelangsungan makhluk hidup**

Air adalah salah satu bagian terpenting bagi kehidupan di bumi. Tanpa air tidak ada kehidupan di muka bumi ini, karna air merupakan komponen utama bagi kehidupan manusia. Air di bumi tersebar dalam berbagai wujud di lautan, daratan, udara, salju dan lainnya. Jumlah volume air di bumi ini selalu tetap tidak bertambah tidak berkurang. Hal tersebut karna adanya siklus air atau daur hidrologi. Siklus air yang meliputi gerakan mulai dari laut ke atmosfer, dari atmosfer ke tanah, dan kembali ke laut lagi, atau air laut menguap menjadi awan kemudian awan menurunkan air hujan sehingga meresap ke dalam tanah dan mengalir ke laut lagi untuk menguap menjadi awan. Berikut ini urutan kejadian pada siklus hidrologi:

- a. Air laut atau air yang ada didarat menguap, uapan air tersebut kemudian naik ke langit berkumpul diudara untuk kemudian menjadi proses kondensasi menjadi gumpalan awan.
- b. Awan-awan yang terkumpul dilangit kemudian mencair sehingga menimbulkan bintik-bintik hujan yang turun ke permukaan bumi.

- c. Sebagian air Ada yang langsung mengalir melalui sungai menuju laut, ada yang terserap ke dalam tanah, dan adapula yang mengumpul menjadi es.
- d. Cadangan air yang ada di permukaan bumi tersebut kemudian menguap lagi menjadi awan dan menggumpal dan kembali turun ke permukaan bumi menjadi air hujan.



**Gambar 2. 1 Siklus Air**

Begitulah siklus hidrologi terjadi berulang-ulang sehingga keseimbangan alam tetap terjaga dengan baik. Kemudian dampak dari siklus air tersebut bagi kelangsungan hidup di bumi yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi tempat hidup makhluk hidup. Siklus air bermanfaat sebagai salah satu sumber daya utama karena sangat mendukung kehidupan. Tanpa adanya air, maka tidak akan ada kehidupan di bumi.
- b. Sebagai unsur utama penyusun tubuh makhluk hidup. Air menjadi unsur utama dalam penyusun sel dan tubuh makhluk hidup misalnya, manusia terdiri dari 60% air. Air dalam tubuh manusia terdapat pada kulit, otot, darah, dan berbagai jaringan. Termasuk juga dalam tubuh berbagai jenis

hewan. Walaupun kadar setiap jenis hewan berbeda-beda, namun dipastikan terdapat air dalam tubuh setiap hewan. Dalam tanaman, air berfungsi untuk mengangkat nutrisi ke seluruh bagian tanaman.

- c. Melarutkan unsur hara untuk diserap tanaman. Unsur hara tanaman banyak terdapat pada lapisan tanah yang paling atas, seperti kompos. Termasuk bila kita memberi pupuk akan menaburkannya di permukaan tanah. Unsur-unsur hara tersebut tidak akan mungkin dapat diserap oleh tanaman jika tidak ada air. Air dalam permukaan tanah akan melarutkan unsur hara.<sup>46</sup>

### **3. Pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.**

Pengaruh air bagi kehidupan manusia adalah dampak atau manfaat air bagi keberlangsungan hidup manusia, yang membantu manusia melakukan aktivitas dan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kualitas air yang baik sangat berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup dan lingkungan disekitarnya. Kegunaan air bagi makhluk hidup yaitu:

- a. Manusia : minum, mandi, mencuci bahan makanan sebelum masak, mencuci pakaian dll

---

<sup>46</sup> Muhammad Syaban Subekti, *Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan MakhluK Hidup*, Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023, [https://www.academia.edu/10262128/Siklus\\_Air\\_Dan\\_Dampaknya\\_Pada\\_Peristiwa\\_Di\\_Bumi\\_Serta\\_Kelangsungan\\_MakhluK\\_Hidup](https://www.academia.edu/10262128/Siklus_Air_Dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_Di_Bumi_Serta_Kelangsungan_MakhluK_Hidup)

- b. Hewan : minum, membersihkan tubuh, mendinginkan tubuh saat berkubang (gajah, badak, kudani), dan sebagai tempat hidup seperti binatang laut.
- c. Tumbuhan: proses fotosintesis, tempat hidup (eceng gondok, teratai)

Kemudian mengelola sumber daya air yang baik seperti merencanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan sumber daya air. Misalnya dengan melindungi perairan agar terjaga kebersihannya, menggunakan sumber daya air seefisien mungkin, menjaga agar fauna pemangsa dan predator selalu seimbang dengan rantai makanan.<sup>47</sup> Pengaruh kualitas air yang kurang baik terhadap kehidupan:

- a. Warga terpaksa mengosumsi air payau, air payau yang digunakan untuk mandi dapat menyebabkan munculnya penyakit kulit seperti gatal-gatal. Jika digunakan untuk jangka panjang akan mengalami gangguan metabolisme tubuh, jika digunakan untuk mencuci dapat menyebabkan pakaian jadi kusam.
- b. Kandungan oksigen di dalam air menjadi berkurang, penyebabnya dari limbah rumah tangga seperti sampah organik yang menjemari air. Hal ini dikarenakan sebagian besar oksigen digunakan bakteri untuk proses pembusukan sehingga mengganggu kehidupan hewan di air. Air yang mengandung sampah anorganik dapat menyebabkan cahaya matahari

---

<sup>47</sup> Asep Firman, *Pengaruh Air Bagi Kehidupan Manusia*, Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2023, [https://www.academia.edu/9217345/PENGARUH\\_AIR\\_BAGI\\_KEHIDUPAN\\_MANUSIA](https://www.academia.edu/9217345/PENGARUH_AIR_BAGI_KEHIDUPAN_MANUSIA)

terhang dan menghambat proses fotosintesis dari tumbuhan air dan alga yang menghasilkan oksigen.

Kualitas air sangat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup dan lingkungan di sekitarnya. Makhluk hidup memerlukan air yang bersih, air yang bersih dapat memelihara kesehatan makhluk hidup. Cara yang dapat dilakukan untuk memelihara ketersediaan air bersih yaitu:

- a. Tidak membuang limbah atau sampah ke selokan, sungai, atau danau karna dapat mencemari air.
- b. Rutin melakukan pengerukan sampah dan lumpur yang mengendap di sungai sehingga menyebabkan pendangkalan.
- c. Memanfaatkan barang bekas menjadi barang layak, seperti membuat kerajinan dari botol plastik.
- d. Mengelola limbah industri dengan benar sehingga tidak dibuang sembarangan ke sungai.
- e. Mencegah adanya penebangan liar dan melakukan reboisasi pada hutan untuk menjaga ketersediaan air tanah.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Arinmutual, *Pengaruh Kualitas Air Terhadap Kehidupan Makhluk Hidup Dan Lingkungan Sekitar*, 2022, Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023, <https://Elearning.Sdmutual.Sch.Id/Pengaruh-Kualitas-Air-Terhadap-Kehidupan-Makhluk-Hidup-Dan-Lingkungan-Sekitar/>

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Peneliti**

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dalam kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri secara kolektif yang melibatkan partisipasi guru, siswa, kepala sekolah dalam situasi social termasuk pendidikan dengan tujuan untuk mengembangkan rasionalisasi dari praktik pendidikan yang sedang dialami guru.<sup>49</sup>

Menurut arikunto dalam penelitian Evi Yuniati<sup>50</sup>, penelitian tindakan kelas secara harfiah yaitu penelitian yang mempunyai arti suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu h yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan yaitu suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pembelajaran dari guru yang sama pula.

---

<sup>49</sup> Zainal Aqib Dan Ahmad Amrullah, *PTK Penelitian Tindakan Kelas Teori Dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2018) h 13

<sup>50</sup> Evi Yumiati “ *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Enegi Di MIN Kampong Baro Kecamatan Teunom*” h 39

Dari penjelasan di atas maka peneliti dapat memahami bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian untuk memecahkan masalah yang ada dalam proses pembelajaran di kelas, dan mengamati pengaruh dari setiap dari perlakuan tersebut untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran.

### **1. Tujuan penelitian tindakan kelas**

Kunandar dalam bukunya “ langkah mudah penelitian tindakan kelas sebagai pengembangan profesi guru” menyatakan tujuan PTK yaitu: untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dan berinteraksi dengan siswa, peningkatan kualitas praktik pembelajaran dikelas, peningkatan relevansi pendidikan, sebagai alat training in service yang melengkapi guru dengan skill dan metode baru, sebagai alat untuk lebih inovatif, peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik, meningkatkan sifat profesional pendidik, menumbuh kembangkan budaya akademik, peningkatan efisiensi pengelolaan pendidikan.<sup>51</sup>

### **2. Manfaat penelitian tindakan kelas (PTK)**

Dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas banyak manfaat yang bisa diperoleh. Manfaat itu antara lain dapat dikaji dari beberapa pembelajaran dikelas. Manfaat yang terkait dengan komponen pembelajaran antara lain meliputi: inovasi

---

<sup>51</sup> Totok Sukardiyono, *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, Dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015) h 6

pembelajaran, pengembangan kurikulum di tingkat sekolah dan kelas, peningkatan profesionalisme guru.<sup>52</sup>

Manfaat penelitian kelas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan guru dalam menangani persoalan pembelajaran. dengan kata lain guru akan lebih banyak mendapatkan pengalaman tentang keterampilan praktik belajar.

### **3. Tahap-tahap penelitian tindakan kelas**

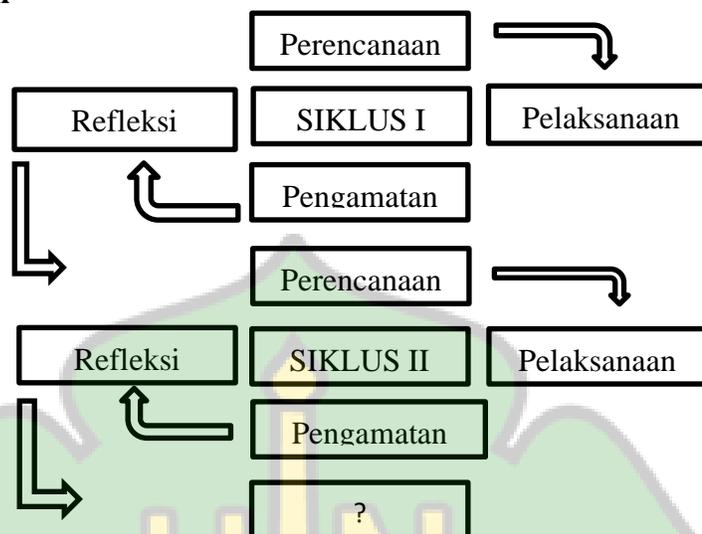
Ada beberapa tahap yang diperkenalkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Salah satunya menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart yang diadopsi dari model Kurt Lewin yang memperkenalkan empat tahapan dalam pelaksanaan metode penelitian tindakan,<sup>53</sup> yaitu pertama rencana, rancangan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap sebagai usulan solusi permasalahan. Kedua tindakan, yaitu apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan peningkatan atau perubahan. Ketiga observasi, kegiatan pengamatan atas tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap subjek penelitian. Keempat, refleksi kegiatan mengkaji melihat dan mempertimbangkan proses yang dilakukan dalam kaitannya dengan hasil atau dampak dari tindakan. Langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada siklus sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Wacana Prima, 2019) h 15

<sup>53</sup> Ridwan Abdullah, Wendhie Prayitno, Dan Hodriani, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020) h 29.

## Siklus Penelitian



Siklus dalam prosedur PTK<sup>54</sup>

### a. Tahap perencanaan

Perencanaan dalam setiap siklus disusun perencanaan pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran.<sup>55</sup> jenis perencanaan yang dapat disusun oleh peneliti yaitu perencanaan awal dan perencanaan lanjutan. adapun perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu:

1. Menetapkan materi yang akan diajarkan
2. Menyusun pelaksanaan pembelajaran (RPP)
3. Menyusun alat evaluasi siswa yang akan memperoleh tindakan berupa soal-soal *pre test* yang diberikan sebelum dilaksanakan proses

<sup>54</sup> Ridwan Abdullah, Wendhie Prayitno, Dan Hodriani, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, h 31

<sup>55</sup> Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, h 69

pembelajaran, dan membuat soal-soal *post test* yang akan diberikan setelah dilakukan proses pembelajaran pada masing-masing siklus.

4. Menyusun lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.
5. Menentukan pengamat
6. Menentukan nilai dan mutu tindakan.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Tindakan adalah suatu gerak yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, dan dalam penelitian tindakan kelas tindakan tersebut berbentuk rangkaian siklus kegiatan. Pada tahap ini tindakan yang dilakukan guru adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu peneliti juga memberikan *pre test* pada awal pembelajaran dan *post test* pada akhir pembelajaran. agar mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah diterapkan Model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Indrapuri.

#### **c. Observasi Atau Pengamatan**

Observasi dalam penelitian tindakan kelas adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar.<sup>56</sup> Observasi dilakukan

---

<sup>56</sup> Kumandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi* (Jakarta: Rajawali Press. 2012), h 73

untuk mengumpulkan informasi mengenai proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai tindakan yang telah disusun. Melalui pengumpulan informasi, observasi dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga dapat dijadikan masukan ketika guru melaksanakan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran siklus selanjutnya.<sup>57</sup>

Pada tahap pengamat ini yang dilakukan adalah mengamati prosedur pelaksanaan pembelajaran. menyangkut di dalamnya pengamat tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dan aktivitas siswa dalam mengikuti belajar mengajar dengan *model Project Based Learning*.

#### **d. Refleksi**

Menurut Kunandar, refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Dalam refleksi ada beberapa kegiatan penting seperti:

1. Merenung kembali mengenai kekuatan dan kelemahan dari tindakan yang sudah dilakukan.
2. Menjawab penyebab situasi dan kondisi yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.
3. Memperkirakan solusi atas keluhan yang muncul
4. Mengidentifikasi kendala atau ancaman yang mungkin dihadapi

---

<sup>57</sup> Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: kencana, 2016) h 79

5. Memperkirakan akibat dan implikasi atas tindakan yang direncanakan.<sup>58</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa refleksi adalah suatu upaya untuk mengkaji atau melihat kembali apa yang telah terjadi terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran. peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **B. Subjek Penelitian**

Untuk memperoleh data mengenai penerapan model artikulasi (*pembelajaran project based learning*) maka penelitian ini dilakukan di SDN 1 Indrapuri. Subjek penelitian merupakan orang yang akan diteliti dalam penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian disini adalah siswa kelas V SDN 1 Indrapuri, tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 13 orang yang terdiri dari 6 siswa dan 7 siswi.

## **C. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 1 Indrapuri Aceh Besar, pada tema 8 Lingkungan sahabat kita di kelas V tahun ajaran 2023/2024. Dengan mengambil unsur siswa, guru, materi pelajaran pada tema 8, peralatan atau saarana pendidikan, hasil pembelajaran, lingkungan dan pengelolaan.

### **2. Waktu Penelitian**

---

<sup>58</sup> Kumandar, *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*, h 75

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 17-20 Mei 2024. Penentuan waktu penelitian ini mengacu pada kalender akademik sekolah, karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sebelum melaksanakan penelitian di lapangan, peneliti terlebih dahulu menyiapkan tujuan untuk mendapatkan data. Karena tanpa adanya data peneliti tidak akan mendapatkan data standar yang telah ditetapkan peneliti. Dalam pengumpulan data memerlukan teknik atau cara yang harus digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diinginkan oleh peneliti. Adapun teknik pengumpulannya adalah sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu.<sup>59</sup> Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan untuk mengamati suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau siswa selama proses belajar mengajar. Observasi berfungsi untuk menggali informasi tentang peningkatan aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning*. Data dikumpulkan melalui pengamatan dengan menggunakan lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa dalam

---

<sup>59</sup> Daryanto, *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014) h 80

mengelola pembelajaran. dalam penelitian ini peneliti, penulis sendiri yang bertindak sebagai guru. Aktivitas guru akan diobservasi oleh observer guru kelas yang mengajar di kelas tersebut, sedangkan aktivitas siswa akan diobservasi oleh teman sejawat peneliti.

## 2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki seseorang atau kelompok.<sup>60</sup> Tes adalah tanya jawab atau latihan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan, bakat, pengetahuan atau intelegensi yang dimiliki oleh seorang atau kelompok. Dalam penelitian ini digunakan dua tes yaitu tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*).

### a. Tes awal (*pre test*)

*Pre test* yaitu tes yang diberikan sebelum dimulainya materi yang akan diajarkan kepada siswa. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa.

### b. Tes akhir (*post test*)

*Post test* adalah tes yang diberikan setelah diajarkannya materi kepada siswa atau setelah selesainya proses belajar mengajar. Tes akhir ini

---

<sup>60</sup> Hali Yulianto, memahami tes, pengukuran dan penilaian untuk mengembangkan instrument ranah psikomotor, Yogyakarta: universitas negeri Yogyakarta, diakses pada tanggal 24 oktober 2023, h 1 <https://staffnew.uny.ac.id/upload/132107019/penelitian/Tespengukmajora2.pdf>

bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diajarkannya pembelajaran menggunakan model *project based learning*.

### E. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengukur, memeriksa menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti.<sup>61</sup> Adapun untuk mempermudah dalam mengumpulkan data, maka dalam penelitian ini instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah instrument yang terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran, lembaran observasi, dan tes hasil belajar.

#### 1. Lembar observasi

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi digunakan untuk mengamati kegiatan didalam kelas selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan penerapan model *project base learning* yang terdiri dari indicator-indikator yang dinilai dan dibubuhi tanda *check list*. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi dua yaitu lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar pengamatan aktivitas guru.

##### a. Lembar pengamatan aktivitas guru

Lembar pengamatan aktivitas guru adalah instrument penelitian yang digunakan untuk mengamati kegiatan yang dilaksanakan guru selama

---

<sup>61</sup>Hamni Fadlilah Nasution, *Instrument Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, Almasharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, Vol 4. No 1, 2016 h 59

proses pembelajaran. lembar pengamatan tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran. yang menjadi pengamatan adalah guru kelas yang mengajar dikelas yang diteliti.

b. Lembar pengamatan aktivitas siswa

Selama proses pembelajaran dengan model project based learning dilakukan pengamatan aktivitas siswa, pengamatan ini bertujuan untuk melihat aeaktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan model project based learning. Pengamatan dilakukan oleh seorang teman sejawat untuk diidi sesuai dengan keadaan yang diamati dilapangan. Peneliti memilih teman sejawat sebagai pengamat.

2. Soal Tes

Soal tes adalah sejumlah soal yang mencakup materi pokok bahasan yang diajarkan atau yang di pelajari. Soal tes berfungsi sebagai alat untuk mengukur keberhasilan siswa terhadap materi yang dipelajari, soal tes dibuat oleh peneliti dalam bentuk multichoice. Soal-soal tes yang diberikan kepada siswa berbentuk objektif terdiri dari *pre test* dan *post test*. Soal tes bertujuan untuk mendapatkan tes yang baik sesuai persyaratan kelayakan instrument penelitian.<sup>62</sup>

## F. Teknik Analisis Data

---

<sup>62</sup> Abdul Kadir, *Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, AL TA'BID: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, Vol 8. No 1, 2015 h 70-81.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam penelitian yaitu melakukan analisis terhadap semua data yang telah diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis data ini adalah agar terjawabnya permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti, adapun teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

### 1. Analisis Hasil Observasi

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar. Yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat langsung keadaan proses pembelajaran di kelas V SDN 1 Indrapuri. Baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

#### a. Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembaran pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang aktivitas guru mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistika deskriptif dengan skor rata-rata tingkat kemampuan guru sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- F = Jumlah skor pengamat
- N = Skor Maksimum untuk semua aspek
- P = Angka presentase
- 100% = Bilangan tetap

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

Nilai presentase	Kategori penilaian
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Kurang baik
30%-59%	Tidak baik

Anas sudjono mengatakan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan pada taraf keberhasilan jika berada pada katagori aktifitas baik atau baik sekali, dan aktifitas guru dengan predikat baik berada pada nilai 75.

b. Analisis Pengamatan Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rancangan RPP, dianalisis dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Jumlah Skor Pengamat

N = Skor Maksimum untuk semua aspek

P = Angka presentase

100% = Bilangan tetap

**Tabel 3. 2 Krirerial Penilaian Aktivitas Siswa**

Nilai presentase	Kategori penilaian
85%-100%	Baik Sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Kurang baik
30%-59%	Tidak baik

Anas sudjono mengatakan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan pada taraf keberhasilan jika berada pada katagori aktivitas baik atau baik sekali. Jika hasilnya belum berhasil maka dilakukan perbaikan untguk perangkat pembelajaran selanjutnya.

c. Analisis Hasil Tes Siswa - R A N I R Y

Analisis data ketuntasan hasil belajar siswa dilakukan dengan melihat ketuntasan belajar siswa secara individual dan klasikal. Ketuntasan individual yang ditetapkan dari sekolah adalah 70, dan ketuntasan klasikal adalah 75%.

Ketuntasan belajar siswa dan seluruh individu dihitung dengan rumus:

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan individu

SS = Skor hasil belajar siswa

SMI = SSkor maksimal ideal

100% = Bilangan tetap

Ketuntasan klasikal:

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK= Ketuntasan individual

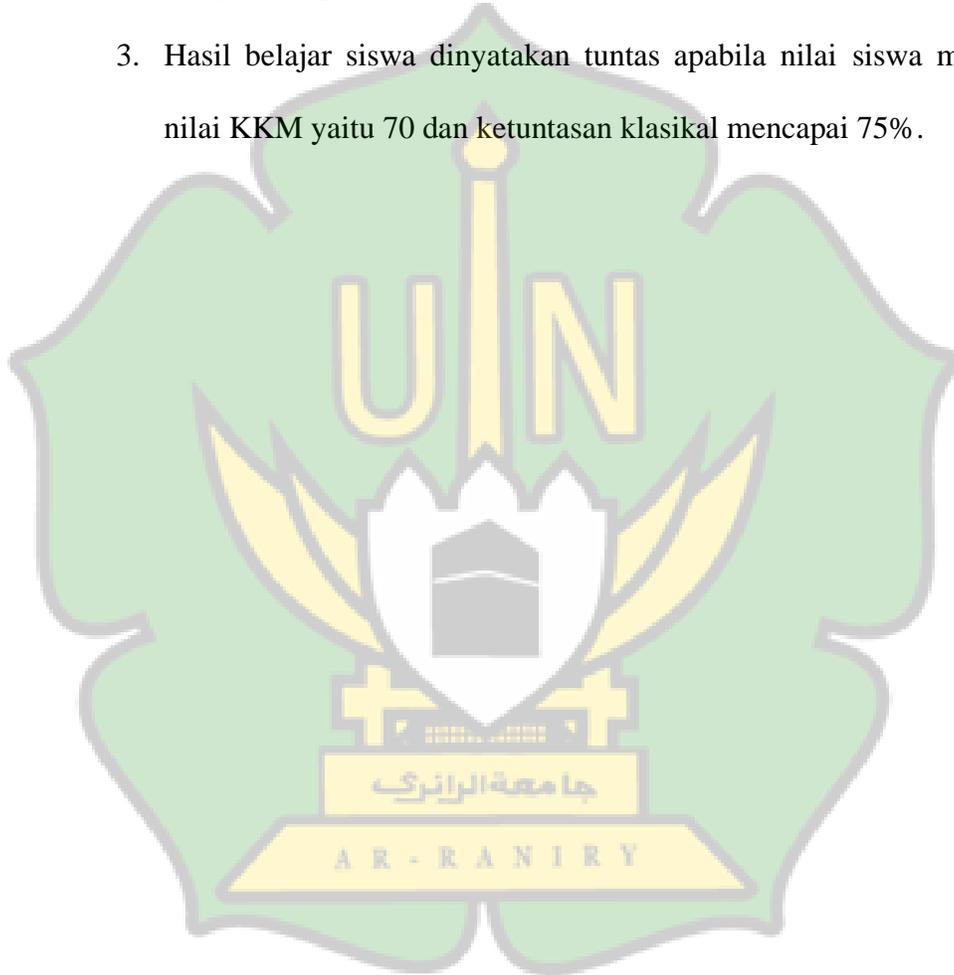
JST= Jumlah siswa yang tuntas

JS= Jumlah siswa keseluruhan

### G. Indikator keberhasilan

Indikator keberhasilan adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui kondisi perkembangan siswa. Adapun indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dinyatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 dengan katagori baik.
2. Aktivitas siswa akan dikatakan tuntas apabila mencapai nilai 75 dengan katagori baik.
3. Hasil belajar siswa dinyatakan tuntas apabila nilai siswa memenuhi nilai KKM yaitu 70 dan ketuntasan klasikal mencapai 75%.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan pada tanggal 17 Mei 2024. Proses pembelajaran yang diterapkan yaitu model *project based learning* pada kelas V. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Ibu Zaida Rahmi, S.Pd selaku wali kelas V yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung, sedangkan pengamat untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran yaitu Munawarrah selaku mahasiswa jurusan PGMI atau teman sejawat peneliti.

Pelaksanaan penelitian penerapan model *project based learning* di SDN 1 Indrapuri terdiri dari dua siklus:

**Tabel 4. 1 kegiatan penelitian.**

No	Hari/tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Jumat, 17 Mei 2024	08.00-10.00	Pembelajaran siklus I dengan menerapkan model <i>project based learning</i> , observasi aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar dari siswa.
2.	Senin, 20 Mei 2024	08.00-10.00	Pembelajaran siklus II dengan menerapkan model <i>project based learning</i> , observasi

			aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar dari siswa.
--	--	--	---

## 1. Siklus 1

Pada penelitian siklus 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### 1) Tahap perencanaan

Pada awal tahap perencanaan mempersiapkan seluruh kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian serta menyiapkan instrument yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas V dan guru mata pelajaran tematik
- b. Membuat RPP sesuai model yang akan diterapkan
- c. Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa siklus I
- f. Membuat soal test evaluasi siklus I

### 2) Tahap pelaksanaan

Setelah mempersiapkan seluruh kegiatan perencanaan yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan siklus I yang

dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar, kemudian melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa, melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan menginformasikan tujuan serta metode pelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Pada kegiatan inti guru menggali pengetahuan siswa. Guru memperlihatkan sebuah gambar dan bertanya jawab mengenai gambar tersebut, kemudian guru menjelaskan mengenai materi selanjutnya guru menanyakan pertanyaan tentang materi kepada siswa. Selanjutnya guru membentuk beberapa kelompok dan membagikan LKPD dan mengerjakan LKPD. Pada saat pengerjaan LKPD siswa akan membuat sebuah karya diorama siklus air sederhana, sehingga guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menulis alat dan bahan serta memeriksa kelengkapan alat dan bahan. Guru dan siswa menyusun jadwal pembuatan sehingga proyek tersebut bisa diserahkan tepat waktu.

Selanjutnya guru memonitoring keaktifan siswa sekaligus penilaian dan perkembangan proyeknya. Setelah 20 menit siswa melaporkan perkembangan proyek karya diorama siklus air sederhana kepada guru. Selanjutnya pada tahap menguji hasil setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek karya diorama siklus air

sederhana secara bergantian, dan kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dari kawan. Terakhir setiap kelompok menyerahkan laporan hasil karyanya kepada guru.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru memberikan penguatan tentang materi yang sudah dipelajari hari ini dan guru membagikan soal test evaluasi kepada siswa, soal tersebut dalam bentuk pilihan ganda. Terakhir guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### 3) Tahap pengamatan

Hasil pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran atau pada tahap tindakan pada siklus I yang dilakukan oleh observer yaitu ibu Zaida Rahmi sebagai wali kelas V dengan melakukan pengamatan pada aktivitas guru selama pembelajaran, dan Munawarah teman sejawat peneliti sebagai pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I. Berikut table 4.4 dan 4.5:

#### a. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I

**Tabel 4. 2 Lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran siklus I.**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Ket
<b>(Kegiatan awal)</b>			
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa	4	Baik sekali

2.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa	4	Baik sekali
3.	Guru melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa	4	Baik sekali
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi dengan pengalaman siswa.	3	Baik
5.	Guru memotivasi siswa dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.	4	Baik sekali
6.	Guru menginformasikan tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran	4	Baik sekali
<b>(Kegiatan inti)</b>			
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>			
7.	Guru memperlihatkan gambar yang mendeskripsikan tentang siklus air	3	Baik
8.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang bagaimana terjadinya siklus air.	2	Cukup
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi siklus air.	2	Cukup
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>			
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	3	Baik
11.	Guru membagi LKPD pada setiap kelompok dan menjelaskannya	3	Baik
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan	4	Baik sekali
13.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya siklus air sederhana.	4	Baik sekali

<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>			
14.	Guru bersama siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya siklus air sederhana	4	Baik sekali
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>			
15.	Guru mengawasi siswa dalam pengerjaan proyek	3	Baik
16.	Setelah 15 menit guru meminta siswa untuk melaporkan perkembangan proyek karya siklus air sederhana	2	Cukup
17.	Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap pada siswa	2	Cukup
<b>Tahap V menguji hasil</b>			
18.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek siklus air sederhana.	2	Cukup
19.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.	2	Cukup
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.	3	Baik
<b>(Kegiatan akhir)</b>			
21.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.	3	Baik
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara individu	3	Baik
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari	4	Baik sekali
24.	Guru membagikan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes	4	Baik sekali
25.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal tes	4	Baik sekali

	dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti		
26.	Guru menanyakan kepada siswa pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi	4	Baik sekali
27.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari	4	Baik sekali
28.	Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	Baik sekali
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>	
<b>Nilai Presentase</b>		<b>82,14</b>	

Sumber: hasil data penelitian observasi guru di SDN 1 Indrapuri

Berdasarkan table 4.4 hasil pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh pengamat pada proses pembelajaran siklus I dengan penerapan *Model Project Based Learning* adapun cara mencari penyelesaiannya adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{92}{28 \times 4} \times 100\%$$

$$p = \frac{92}{112} \times 100\%$$

$$p = 82,14$$

Berdasarkan data observasi aktivitas guru siklus I pada table 4.4 menunjukkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran memperoleh hasil presentase dengan

jumlah keseluruhan adalah 82,14 % dengan katagori baik. Kegiatan aktivitas guru diamati langsung oleh guru kelas dengan lembar observasi aktivitas guru yang telah ditetapkan, tetapi ada beberapa aktivitas guru yang masih berada dalam katagori cukup, hal ini yang akan menjadi perbaikan untuk siklus selanjutnya, seperti pada kegiatan awal ada satu aspek kegiatan dalam katagori baik dan lima aspek kegiatan dalam katagori sangat baik. Pada kegiatan inti terdapat lima aspek kegiatan dalam katagori cukup dan lima aspek kegiatan dalam katagori baik, dan tiga aspek kegiatan dalam katagori baik sekali. Kemudian pada tahap penutup ada dua aspek kegiatan dalam katagori baik dan enam aspek kegiatan dalam katagori baik sekali.

b. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

**Tabel 4. 3 Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Ket
<b>(Kegiatan awal)</b>			
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa	4	
2.	Siswa melakukan absensi kehadiran	4	
3.	Siswa melakukan ice breaking bersama guru	4	
4.	Siswa merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru mengenai materi dengan pengalamannya.	3	
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.	4	
6.	Siswa mendengarkan guru mengenai informasi, tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran	4	

<b>(Kegiatan inti)</b>			
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>			
7.	Siswa memperhatikan gambar yang mendeskripsikan tentang siklus air	2	
8.	Siswa menjelaskan tentang bagaimana terjadinya siklus air.	2	
9.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi siklus air.	2	
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>			
10.	siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	3	
11.	Siswa menerima LKPD pada setiap kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru.	3	
12.	Siswa membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan.	4	
13	Siswa bersama kelompok memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya siklus air sederhana.	4	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>			
14.	Siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya siklus air sederhana	4	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>			
15.	Siswa diawasi oleh guru dalam pengerjaan proyek	3	
16.	Setelah 15 menit siswa melaporkan perkembangan proyek karya siklus air sederhana	2	
17.	Siswa dipantau oleh guru selama kegiatan dalam menyelesaikan proyek dan guru melakukan penilaian sikap pada siswa	3	
<b>Tahap V menguji hasil</b>			
18.	Siswa dan kelompok mempresentasikan hasil proyek siklus air sederhana.	2	

19.	Siswa berkelompok menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.	3	
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.	4	
<b>(Kegiatan akhir)</b>			
21.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.	3	
22.	siswa membuat kesimpulan secara individu mengenai materi.	4	
23.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari	4	
24.	Siswa mendapatkan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes	4	
25.	Siswa diarahkan untuk mengumpulkan soal tes dan siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dimengerti	4	
26.	Siswa menjawab pertanyaan dari pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi	4	
27.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru dan materi selanjutnya yang akan dipelajari	4	
28.	Siswa dan guru berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	
<b>Nilai Presentase</b>		<b>77, 86</b>	

*Sumber: hasil data penelitian observasi siswa di SDN 1 Indrapuri*

Berdasarkan table 4.5 hasil pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus I dengan penerapan model Project Based Learning, adapun cara

yang digunakan untuk menghitung aktivitas siswa pada siklus I dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{95}{28 \times 4} \times 100\%$$

$$p = \frac{95}{112} \times 100\%$$

$$p = 77,86$$

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa siklus I pada table 4.5 menunjukkan hasil penelitian dalam proses pembelajaran diperoleh nilai presentase dengan jumlah keseluruhan adalah 77,86 %, dalam kategori baik. Pada kegiatan awal terdapat satu aspek kegiatan dalam kategori baik dan lima aspek kegiatan dalam kategori baik sekali. Sedangkan pada kegiatan inti terdapat lima aspek kegiatan dalam kategori cukup, lima aspek kegiatan dalam kategori baik dan empat aspek kegiatan dalam kategori baik sekali. Adapun pada kegiatan penutup terdapat satu aspek kegiatan dalam kategori baik dan tujuh aspek kegiatan dalam kategori baik sekali.

#### c. Hasil Tes Siklus I

Setelah berlangsungnya penelitian pada proses pembelajaran siklus I, guru memberikan soal tes kepada siswa dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, yang dikerjakan oleh 13 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran yang

ditetapkan di SDN I Indrapuri. Hasil tes siklus I dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Data hasil belajar siswa siklus I

No	Inisial Siswa	Hasil Belajar	Keterangan (KKM) 70
1.	X1	80	Tuntas
2.	X2	80	Tuntas
3.	X3	50	Tidak Tuntas
4.	X4	40	Tidak Tuntas
5.	X5	50	Tidak Tuntas
6.	X6	70	Tuntas
7.	X7	60	Tidak Tuntas
8.	X8	60	Tidak Tuntas
9.	X9	60	Tidak Tuntas
10.	X10	60	Tidak Tuntas
11.	X11	90	Tuntas
12.	X12	90	Tuntas
13.	X13	70	Tuntas
Jumlah			860
Rata-rata			67,30

*Sumber: hasil data penelitian hasil belajar siswa di SDN 1 Indrapuri*

Berdasarkan pada table 4.6 yang memuat hasil tes siswa pada siklus I diketahui terdapat 7 orang siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan nilai yang mereka dapatkan <70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, sedangkan 6 orang siswa lainnya dinyatakan tuntas. Untuk mendapatkan

nilai ketuntasan klasikal pada nilai yang dihasilkan oleh siswa maka digunakan rumus klasikal yaitu sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{6}{13} \times 100\% = 46 \%$$

Dari perhitungan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 46, 14%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal disekolah yang dinyatakan tuntas jika persentasenya yaitu 80% siswa tuntas secara klasikal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum tercapai, dan memutuskan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya yaitu siklus II dan memperbaiki sehingga mencapai ketuntasan yang diharapkan dan telah ditentukan.

#### 4) Refleksi

Refleksi adalah tahap melihat kembali atau meninjau kembali aktivitas-aktivitas dan hasil belajar siswa pada siklus I agar dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya. Berikut beberapa hal refleksi yang harus diperbaiki dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 5 temuan dan perbaikan pembelajaran siklus I**

No	Temuan	Perbaikan
1.	<p>Aktivitas guru pada siklus I masih memiliki kekurangan diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru masih sangat kaku dalam membuka pembelajaran sehingga siswa tidak terlalu semangat dalam menanggapi.</li> <li>- Guru kurang dalam menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru masih kurang dalam membagi kelompok siswa saat pembelajaran.</li> </ul>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukannya perbaikan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu rileks dan semangat lagi dalam mengajar sehingga proses pembelajaran baik.</li> <li>- Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan mampu mengkoordinasi kegiatan awal pembelajaran sehingga siswa dapat mendengarkan penjelasan tujuan dan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru mampu mengarahkan siswa lebih baik lagi dalam pembagian kelompok</li> </ul>
2.	<p>Aktivitas siswa pada siklus I masih memiliki kekurangan</p>	<p>Aktivitas guru perlu dilakukannya perbaikan seperti:</p>

	<p>diantaranya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa kurang dalam menanggapi pertanyaan dari guru</li> <li>- Siswa kurang disiplin dan tertib dalam pengerjaan kelompok.</li> <li>- Siswa masih kurang percaya diri dalam melakukan presentasi kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu dalam menghidupkan suasana sehingga siswa berani dalam menanggapi pertanyaan guru</li> <li>- Pada pertemuan selanjutnya guru mampu mengarahkan siswa agar mereka bisa bekerjasama dengan baik.</li> <li>- Pada pertemuan selanjutnya guru mampu memberi arahan kepada siswa agar bisa mempresentasi hasil kerjanya dengan baik.</li> </ul>
3.	<p>Hasil tes evaluasi yang dilakukan pada siklus I masih ada siswa yang belum mencapai KKM dan belum mencapai nilai ketuntasan klasikal</p>	<p>Membuat soal tes yang sesuai dengan materi yang diajarkan agar memudahkan siswa untuk menjawab soal.</p>

## 2. Siklus II

Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I. pada siklus II terdapat empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengamatan.

### 1) Tahap perencanaan

Pada awal tahap perencanaan mempersiapkan seluruh kegiatan pembelajaran dan langkah-langkah dalam melakukan penelitian serta menyiapkan instrument yaitu:

- a. Melakukan koordinasi dengan guru kelas V dan guru mata pelajaran tematik
- b. Membuat RPP sesuai model yang akan diterapkan
- c. Menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan
- d. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD)
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru dan siswa siklus II
- f. Membuat soal test evaluasi siklus II

### 2) Tahap pelaksanaan

Setelah mempersiapkan seluruh kegiatan perencanaan yang diperlukan dalam penelitian dengan baik, maka selanjutnya adalah tahap pelaksanaan siklus II yang dilakukan pada tanggal 20 mei 2024. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup.

Pada kegiatan awal guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, tegur sapa, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas untuk kesiapan belajar, kemudian melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa, melakukan apersepsi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa, dan menginformasikan tujuan serta metode pelajaran yang akan dilakukan hari ini.

Pada kegiatan inti guru menggali pengetahuan siswa. Guru memperlihatkan sebuah teks tentang “Air untuk Kebutuhan Sehari-hari” dan bertanya jawab mengenai teks tersebut, kemudian guru menjelaskan mengenai materi, selanjutnya guru menanyakan pertanyaan tentang materi kepada siswa. Selanjutnya guru membagikan LKPD dan siswa dibentuk beberapa kelompok untuk mengerjakan LKPD. Pada saat pengerjaan LKPD siswa akan membuat sebuah karya penjernih air sederhana, sehingga guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menulis alat dan bahan serta memeriksa kelengkapan alat dan bahan. Guru meminta siswa untuk menyusun jadwal pembuatan sehingga proyek tersebut bisa diserahkan tepat waktu.

Selanjutnya guru memonitoring keaktifan siswa sekaligus penilaian dan perkembangan proyeknya. Setelah 20 menit siswa melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana kepada guru. Selanjutnya pada tahap menguji hasil setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek karya penjernih air sederhana secara bergantian, dan kelompok yang lain menanggapi hasil presentasi dari kawan. Terakhir setiap kelompok menyerahkan laporan hasil karyanya kepada guru.

Pada kegiatan penutup guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya, kemudian guru memberikan penguatan dari materi yang telah dipelajari dan guru membagikan soal test evaluasi kepada siswa, soal tersebut dalam bentuk pilihan ganda. Terakhir guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab, dan guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

### 3) Tahap pengamatan

Hasil pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran atau pada tahap tindakan pada siklus II yang dilakukan oleh observer yaitu ibu Zaida Rahmi sebagai wali kelas V dengan melakukan pengamatan pada aktivitas guru selama pembelajaran, dan Munawarah teman sejawat peneliti sebagai pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II. Berikut table 4.9 dan 4.10:

#### a. Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

**Tabel 4. 6 Lembar observasi aktivitas guru selama pembelajaran.**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Ket
<b>(Kegiatan awal)</b>			
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa	4	
2.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa	4	
3.	Guru melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa	4	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi dengan pengalaman siswa.	4	
5.	Guru memotivasi siswa dengan mempelajari tentang manfaat	4	

	kualitas air bersih bagi kehidupan.		
6.	Guru menginformasikan tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran	4	
<b>(Kegiatan inti)</b>			
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>			
7.	Guru memperlihatkan gambar yang menjelaskan tentang kualitas air bersih	4	
8.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang bagaimanakualitas air bersih.	3	
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materikualitas air bersih.	3	
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>			
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	4	
11.	Guru membagi LKPD pada setiap kelompok dan menjelaskannya	4	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan	4	
13.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya penjernih air sederhana.	4	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>			
14.	Guru bersama siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana	4	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>			
15.	Guru mengawasi siswa dalam pengerjaan proyek	4	
16.	Setelah 15 menit guru meminta siswa untuk melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana	3	
17.	Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap pada siswa	3	

<b>Tahap V menguji hasil</b>			
18.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek penjernih air sederhana.	3	
19.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.	3	
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.	4	
<b>(Kegiatan akhir)</b>			
21.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.	4	
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara individu	3	
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari	4	
24.	Guru membagikan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes	4	
25.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal tes dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti	4	
26.	Guru menanyakan kepada siswa pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi	4	
27.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari	4	
28.	Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	
<b>Jumlah</b>		<b>150</b>	
<b>Nilai Presentase</b>		<b>93,75</b>	

*Sumber: hasil data penelitian observasi guru di SDN IIndrapuri*

Berdasarkan table 4.6 hasil pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh pengamat pada proses pembelajaran siklus II dengan penerapan *Model Project Based Learning*, adapun data aktivitas guru pada siklus II dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{105}{28 \times 4} \times 100\%$$

$$p = \frac{105}{112} \times 100\%$$

$$p = 93,75$$

Berdasarkan data observasi aktivitas guru siklus II pada table 4.6 menunjukkan hasil penelitian dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai presentase 93,75% dengan kategori baik sekali, hal ini membuktikan adanya peningkatan yang baik. Pada aspek kegiatan aktivitas guru tidak terdapat lagi yang berkategori cukup tetapi pada siklus II ini pada kegiatan pembelajaran hanya ada aspek kegiatan yang bernilai baik dan sangat baik.

#### b. Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

**Tabel 4. 7 Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran**

No	Aspek yang diamati	Nilai	Ket
<b>(Kegiatan awal)</b>			
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa	4	
2.	Siswa melakukan absensi kehadiran	4	

3.	Siswa melakukan ice breaking bersama guru	4	
4.	Siswa merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru mengenai materi dengan pengalamannya.	3	
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.	4	
6.	Siswa mendengarkan guru mengenai informasi, tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran	4	
<b>(Kegiatan inti)</b>			
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>			
7.	Siswa memperhatikan teks yang menjelaskan tentang kualitas air bersih	3	
8.	Siswa menjelaskan tentang bagaimana kualitas air bersih.	3	
9.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi kualitas air bersih.	4	
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>			
10.	siswa dibagi menjadi beberapa kelompok	4	
11.	Siswa menerima LKPD pada setiap kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru.	4	
12.	Siswa membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan.	4	
13.	Siswa bersama kelompok memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya penjernih air sederhana.	4	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>			
14.	Siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana	4	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>			
15.	Siswa diawasi oleh guru dalam pengerjaan proyek	4	

16.	Setelah 15 menit siswa melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana	3	
17.	Siswa dipantau oleh guru selama kegiatan dalam menyelesaikan proyek dan guru melakukan penilaian sikap pada siswa	4	
<b>Tahap V menguji hasil</b>			
18.	Siswa dan kelompok mempresentasikan hasil proyek penjernih air sederhana.	3	
19.	Siswa berkelompok menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.	4	
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.	4	
<b>(Kegiatan akhir)</b>			
21.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.	3	
22.	siswa membuat kesimpulan secara individu mengenai materi.	4	
23.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari	4	
24.	Siswa mendapatkan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes	4	
25.	Siswa diarahkan untuk mengumpulkan soal tes dan siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dimengerti	4	
26.	Siswa menjawab pertanyaan dari pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi	4	
27.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru dan materi selanjutnya yang akan dipelajari	4	

28.	Siswa dan guru berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	4	
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>	
<b>Nilai Presentase</b>		<b>94,64</b>	

*Sumber: hasil data penelitian observasi siswa di SDN 1 Indrapuri*

Berdasarkan table 4.7 hasil pengamatan aktivitas siswa pada proses pembelajaran siklus II dengan penerapan model Project Based Learning, adapun data aktivitas siswa pada siklus II dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$p = \frac{106}{28 \times 4} \times 100\%$$

$$p = \frac{106}{112} \times 100\%$$

$$p = 94,64$$

Berdasarkan data observasi aktivitas siswa pada siklus II pada table 4.7 menunjukkan hasil penelitian dalam pembelajaran mengalami peningkatan dengan nilai presentase 94,64% dalam kategori sangat baik, hal ini membuktikan adanya peningkatan yang baik. Pada aktivitas siswa tidak terdapat lagi kegiatan dalam kategori cukup tetapi pada siklus II ini pembelajaran hanya ada kegiatan yang bernilai baik dan sangat baik.

#### c. Hasil Tes Siklus II

Setelah berlangsungnya penelitian pada proses pembelajaran siklus II, guru memberikan soal tes kepada siswa dalam bentuk pilihan ganda dengan jumlah 10 soal, yang dikerjakan oleh 13 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Dengan kriteria ketuntasan minimal pembelajaran yang ditetapkan di SDN I Indrapuri. Hasil tes siklus II dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Data hasil belajar siswa siklus II**

No	Inisial Siswa	Hasil Belajar	Keterangan (KKM) 70
1.	X1	100	Tuntas
2.	X2	80	Tuntas
3.	X3	70	Tuntas
4.	X4	60	Tidak Tuntas
5.	X5	90	Tuntas
6.	X6	90	Tuntas
7.	X7	80	Tuntas
8.	X8	60	Tidak Tuntas
9.	X9	70	Tuntas
10.	X10	80	Tuntas
11.	X11	100	Tuntas
12.	X12	100	Tuntas
13.	X13	80	Tuntas
Jumlah		1060	
Rata-rata		81,53	

*Sumber: hasil data penelitian hasil belajar siswa di SDN I Indrapuri*

Berdasarkan pada table 4.8 hasil tes siswa pada siklus I diketahui terdapat 2 orang siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas dengan nilai yang mereka dapatkan <70 sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan, sedangkan 11 orang siswa lainnya dinyatakan tuntas. Untuk mendapatkan nilai ketuntasan klasikal pada nilai yang dihasilkan oleh siswa maka digunakan rumus klasikal yaitu sebagai berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

$$KS = \frac{11}{13} \times 100\% = 84 \%$$

Dari perhitungan ketuntasan klasikal hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 84, 61%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan klasikal disekolah yang dinyatakan tuntas jika persentasenya yaitu 80% siswa tuntas secara klasikal. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah tercapai. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Project Based Learning pada tema lingkungan sahabat kita sub tema 3 untuk siklus II dikelas V SDN 1 Indrapuri sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar di kelas. Penelitian ini berdasarkan dari hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan hasil tes belajar siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa disetiap siklusnya dengan menggunakan model project based learning pada pembelajaran Tematik kelas V di SDN 1 Indrapuri Aceh Besar. Penelitian ini dilakukan sebanyak II siklus, berikut ini data yang dikumpulkan dan dianalisis sebagai berikut:

### **1. Analisis hasil penelitian**

Pada suatu proses pembelajaran perlu adanya perubahan dan mencapainya tujuan yang diinginkan agar proses pembelajarannya bisa dikatakan efektif dan berkualitas baik dari segi kognitif maupun psikomotorik.

Penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 1 Indrapuri Aceh Besar, dan sudah melakukan dua siklus dengan tujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model *Project Based Learning*, dalam penelitian ini juga mengamati aktivitas pada guru dan siswa saat pembelajaran berlangsung. Berikut hal yang dianalisis dalam penelitian ini:

#### **a. Aktivitas Guru**

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada siklus I terdapat beberapa kegiatan yang belum memenuhi seperti perencanaan awal, berdasarkan hasil

penelitian pada siklus I masih ada beberapa kekurangan pada aktivitas guru sehingga diadakannya refleksi, kemudian pada hasil penelitian siklus II terdapat peningkatan. Ini dapat dilihat pada perolehan skor aktivitas guru siklus I yaitu sebesar 82% (baik) dan pada siklus II sebesar 93% (sangat baik).

Untuk kejelasannya lagi dapat dilihat pada table 4.2 dan 4.6 dari hasil yang diteliti maka dapat disimpulkan bahwasannya aktivitas guru dalam penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita kelas V dalam katagori sangat baik. Ini disebabkan pada siklus II adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru dari siklus sebelumnya sehingga aktivitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai RPP. Untuk melihat peningkatannya dapat dilihat pada diagram dibawah:

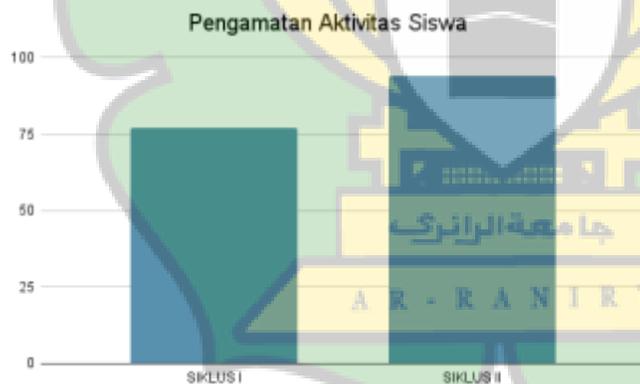


**Gambar 4. 1** Bagan pengamatan Aktivitas Guru

#### **b. Aktivitas siswa**

Dari hasil pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan proses pembelajaran dengan penerapan model project based learning pada siklus I, siswa masih kurang

dalam pembelajaran seperti masih kurang baik dalam memaparkan hasil kerja mereka atau saat presentasi, sehingga diadakannya refleksi untuk perbaikan dan dilaksanakan pada siklus II. Pada hasil pengamatan siklus I siswa memperoleh nilai sebesar 77,86% (baik) pada siklus II memperoleh nilai sebesar 94,75% (sangat baik). Untuk lebih jelas lagi bisa dilihat pada table 4.3 dan 4.7, dari hasil yang diteliti maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 kelas V dalam kategori sangat baik. Ini disebabkan pada siklus II adanya perbaikan yang dilakukan oleh guru dan siswa dari siklus sebelumnya sehingga aktivitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai RPP. Untuk melihat peningkatannya dapat dilihat pada diagram dibawah:



**Gambar 4. 2 Bagan Pengamatan Aktivitas Siswa**

### c. Hasil Belajar Siswa

Setelah melakukan penelitian dengan penerapan model project base learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 dengan jumlah siswa 13 orang, maka dapat dilihat dari nilai tes yang telah

diberikan kepada siswa setelah proses pembelajaran yang berupa soal pilihan ganda. Pada siklus I dan siklus II telah melaksanakan tahapan-tahapan dengan baik sehingga terbukti adanya perubahan yang lebih baik dan efektif bagi siswa. Siswa juga menjadi lebih aktif, kompak dalam bekerja sama, menambah keterampilan siswa dan nilai hasil belajar siswa meningkat pada tema 8 lingkungan sahabat kita kelas V di SDN 1 Indrapuri. Untuk melihat peningkatnya dapat dilihat pada diagram dibawah:



**Gambar 4. 3** Bagan Hasil Belajar Siswa

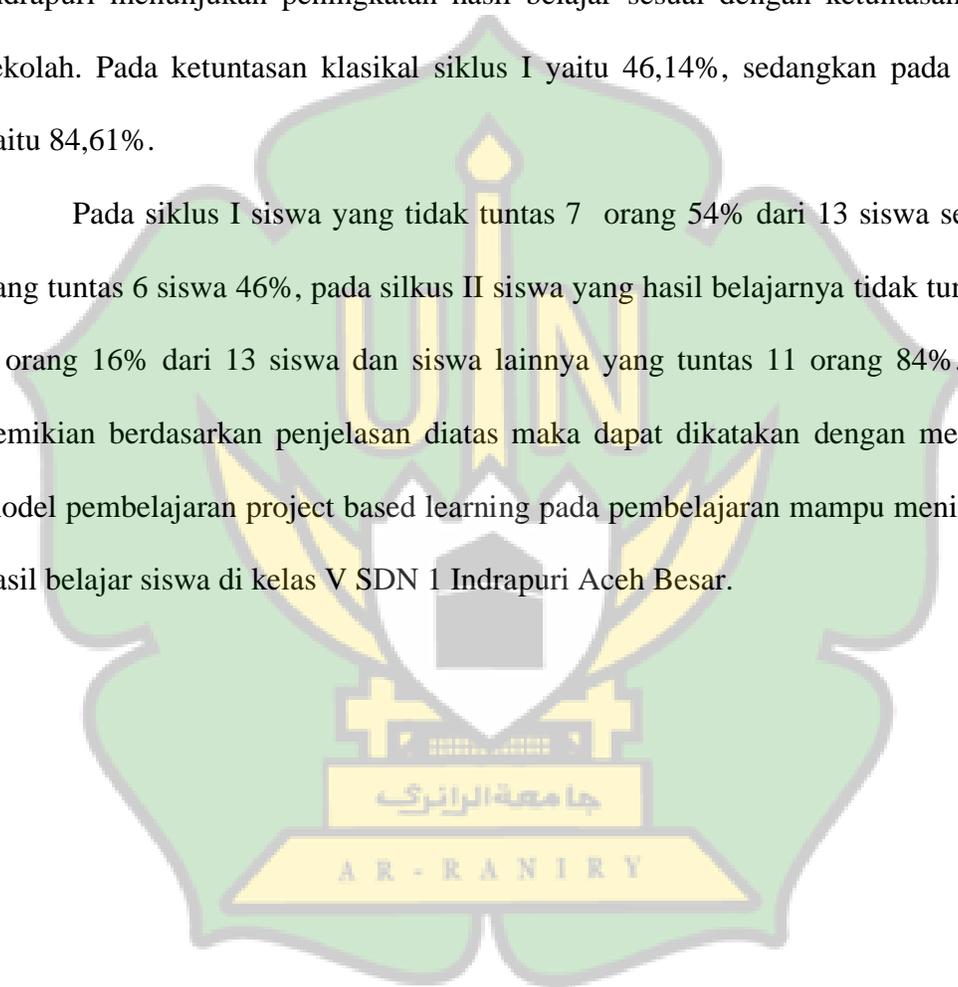
Peningkatan persiklus yang lebih jelas dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4. 9** Peningkatan aktivitas guru, siswa dan hasil belajar

kriteria	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
Aktivitas guru	82,14%	93,75%	11,61%
Aktivitas siswa	77,86%	94,75%	16,78%
Hasil belajar	67,30%	81,53%	14,23%

Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis yang diperoleh maka penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 8 lingkungan sahabat kita sub tema 3 kelas V di SDN 1 Indrapuri menunjukkan peningkatan hasil belajar sesuai dengan ketuntasan klasikal sekolah. Pada ketuntasan klasikal siklus I yaitu 46,14%, sedangkan pada siklus II yaitu 84,61%.

Pada siklus I siswa yang tidak tuntas 7 orang 54% dari 13 siswa sedangkan yang tuntas 6 siswa 46%, pada siklus II siswa yang hasil belajarnya tidak tuntas yaitu 2 orang 16% dari 13 siswa dan siswa lainnya yang tuntas 11 orang 84%. Dengan demikian berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikatakan dengan menerapkan model pembelajaran project based learning pada pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 1 Indrapuri Aceh Besar.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Indrapuri dapat disimpulkan sebagai berikut:

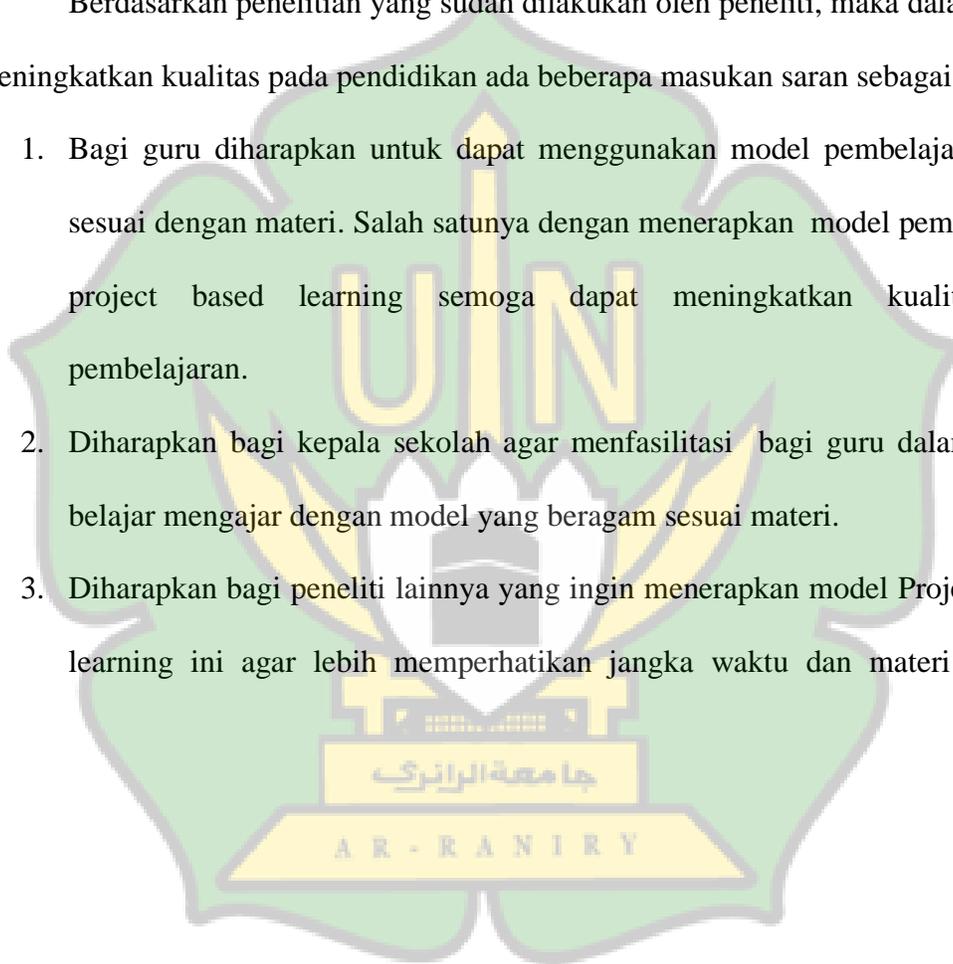
1. Pada aktivitas guru dalam mengelola proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada tema 8 lingkungan sahabat kita di kelas V , pada siklus I sudah mencapai 82% (baik) dan pada siklus II meningkat mencapai 93% (sangat baik)
2. Pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran project based learning pada tema 8 lingkungan sahabat kita di kelas V, pada siklus I sudah mencapai nilai 77% (baik) dan pada siklus II meningkat mencapai 94% (sangat baik)
3. Hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran project based learning pada tema 8 lingkungan sahabat kita mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model tersebut adanya dampak positif dan perbaikan pada hasil belajar siswa. Saat proses pembelajaran siswa lebih bersemangat dan aktif dalam pembelajaran serta siswa juga kompak dalam bekerja sama. bisa dilihat dari hasil tes belajar siswa pada siklus I siswa memperoleh nilai

sebesar 67% namun pada siklus selanjutnya siswa dapat memperoleh nilai presentase sebesar 81%.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka dalam upaya meningkatkan kualitas pada pendidikan ada beberapa masukan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan untuk dapat menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran project based learning semoga dapat meningkatkan kualitas dari pembelajaran.
2. Diharapkan bagi kepala sekolah agar memfasilitasi bagi guru dalam proses belajar mengajar dengan model yang beragam sesuai materi.
3. Diharapkan bagi peneliti lainnya yang ingin menerapkan model Project based learning ini agar lebih memperhatikan jangka waktu dan materi lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir. 2015. *Menyusun Dan Menganalisis Tes Hasil Belajar*, AL TA'BID: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan, Vol 8. No 1
- Arinmutual. (2022). *Pengaruh Kualitas Air Terhadap Kehidupan Makhluk Hidup Dan Lingkungan Sekitar*. Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023, <https://Elearning.Sdmutual.Sch.Id/Pengaruh-Kualitas-Air-Terhadap-Kehidupan-Makhluk-Hidup-Dan-Lingkungan-Sekitar/>
- Aris Shoimin. (2020). "68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013". Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Badruli Martati. *Penerapan project Based Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Vol. 1, No 1 (2022). Surabaya: Universitas Muhammadiyah. Dikutip dari <https://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Pro/article/view/14907>. Diakses pada tanggal 6 september 2023.
- Barnawi, M. Arifin. (2020). *MICROTEACHING: Teori & Praktis pengajaran yang Efektif & Kreatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013* Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Daryanto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media

- Endang Sri Wahyuningsi. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Erlita Alfiani. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Siswa Kelas V*. Skripsi. MI MA'ARIF NGRUPIT PONOROGO. Ponorogo: Iain Ponorogo
- Erwin Widiasworo. (2018). *Strategi Pembelajaran Edutainment berbasis Karakter*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Eva Zainuddin, Rohana, dan Nurfaiza.2023. “ Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Kerja Sama Siswa Kelas V SDN 69 Marena Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang” PINISI JOURNAL OF EDUCATION, Makassar, <http://eprints.unm.ac.id/33498/>
- Evi Yumiati. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dengan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Tema Selalu Berhemat Enegi Di MIN Kampong Baro Kecamatan Teunom*. Banda Aceh:Uin Ar raniry
- Farid, M., Dan Pramukantoro , J. A. 2013. *Pengaruh Penerapan Pembelajaran IPA SMK Dengan Model Kontekstual Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Keterampilan Proses Sains Siswa*, Jurnal Pendidikan IPA Indonesia, Vol 2, No 1
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group
- Fitri Nuraeni. (2019). *Strategi Integritas Desain Rekayasa Pada Pembelajaran IPA*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press

- Hamni Fadlilah Nasution. 2016. *Instrument Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*, Almasharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman, Vol 4. No 1
- Hapsari, D. I., Airlanda, G. S., & Susiani, S. (2019). *Penerapan project based learning untuk meningkatkan motivasi belajar matematika*. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA), 2(1).
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*, Sumatra Barat: CV Insan Cendikia Mandiri.
- Heni Kusumawati, (2017), “*Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013*”, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015: Mata Pelajaran IPA SMP/MTS*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Kimianti, F., & Prasetyo, Z. K. (2019). Pengembangan e-modul IPA sd berbasis problem based learning untuk meningkatkan literasi sains mahasiswa. Kwangan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 7(2), 91-103. <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p91-103>
- Kumandar. (2012). *Langkah-Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Propesi*. Jakarta: Rajawali Press
- MLA: “penerapan”. KBBI Daring, (2016). Web. Diakses pada 15 september 2023. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/penerapan>.
- Mohammad Syamsul Anam, Dan Wasis D. Dwigoyo. 2015. *Teori Belajar Behavioristic Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang

Muhammad Syaban Subekti. *Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan Makhluk Hidup*, Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023, [https://www.academia.edu/10262128/Siklus Air Dan Dampaknya Pada Peristiwa Di Bumi Serta Kelangsungan Makhluk Hidup](https://www.academia.edu/10262128/Siklus_Air_Dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_Di_Bumi_Serta_Kelangsungan_Makhluk_Hidup)

Mulyasa, E. (2014). *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: Rosda

Mulyeni, M., & Fitriani, W. 2023. PENERAPAN PROJECT BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN DAYA INGAT SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI DAN BUDI PEKERTI, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*; Vol. 6 No. 4 (2023): Volume 6 No 4 Tahun 2023; 2873-2878 ; 2655-6022 ; 2655-710X. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/22280>

Nurdyansyah, N., & Andiek Widodo. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center

Nurul'Azizah, A., & Wardani, N. S. (2019). *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Project Based Learning Siswa Kelas V SD*. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1).

Nurzaman, Ady. (2016) *Penerapan Model Project Based Learning Tipe Role Playong untuk Meningkatkan Percaya Diri dan Prestasi Belajar dalam Pelajaran IPS*. unpas: Bandung.

Oemar hamalik, "kurikulum dan pembelajaran", 2019, Jakarta : Bumi Aksara

Plomp, Tjeerd dan Nieveen. (2013). *educational design research*. Institute Curriculum for Development

Rahma Wahyu. (2013). *Implementasi Model Project Based Learning (PJBL)*. Kediri: Universitas Kahuripan. Diakses pada 23 september 2023,

<https://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/TECNOSCIENZA/article/download/18/12>

- Ruswandi. (2013). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Cifta Sejahtera
- Sani, R.A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Surya, A. P., Relmasira, S. C., & Hardini, A. T. A. (2018). *Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa kelas III SD Negeri Sidorejo Lor 01 Salatiga*. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(1).
- TIM PBL. (2020). *PANDUAN PROJECT BASED LEARNING*. Palembang: Teknik Informatika Universitas Bina Bangsa
- Totok Sukardiyono. 2015. *Pengertian, Tujuan, Manfaat, Karakteristik, Prinsip, Dan Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Trianto. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada MEDIA Group
- Warsono, Dan Hariyanto. (2013). *Pembelajaran Aktif: Teori Dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya
- Wena. (2013). *Strategi pembelajaran inovatif kontenporer: suatu tinjauan konseptual operasional*, Jakarta: Bumi Aksara
- Yunus Abidin. (2013). *Desain Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Ad itama

## Lampiran

## Lampiran 1



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
 Nomor : B-4986/Un.08/FTK 1/KP 07 6/07/2024

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA**  
**DENGAN RAHMAT TUHAN TANG MAHA ESA**

Menimbang	<p>a bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing skripsi</p> <p>b bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing skripsi Mahasiswa.</p> <p>c bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh</p>								
Mengingat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;</li> <li>2 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;</li> <li>3 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;</li> <li>4 Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;</li> <li>5 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;</li> <li>6 Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;</li> <li>7 Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi &amp; Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;</li> <li>8 Peraturan Menteri Agama Nomor 14 tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;</li> <li>9 Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;</li> <li>10 Keputusan Menteri Keuangan Nomor 203/KMK.05/2011, tentang penetapan institusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;</li> <li>11 Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor.01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh</li> </ol>								
Menetapkan	<p><b>MEMUTUSKAN</b></p> <p>Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa</p>								
KESATU	Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh No B-12546/Un.08/FTK/KP 07 6/12/2023								
KEDUA	<p>Menunjuk Saudara</p> <p><b>Dr. Azhar, M. Pd</b></p> <p>Untuk Membimbing</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 20%;">Nama</td> <td>Nisrina Mayyada</td> </tr> <tr> <td>Nim</td> <td>200209009</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapun Aceh Besar</td> </tr> </table>	Nama	Nisrina Mayyada	Nim	200209009	Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapun Aceh Besar
Nama	Nisrina Mayyada								
Nim	200209009								
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah								
Judul Skripsi	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapun Aceh Besar								
KETIGA	Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas dibenarkan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.								
KEEMPAT	Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025/04.2.423925/2023 Tanggal 24 November 2023 Tahun Anggaran 2024;								
KELIMA	Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;								
KEENAM	Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini								

Banda Aceh : 05 Juli 2024  
 PLH. Dekan,

  
**Habiburrahim**  
 Nomor : B-4288/Un.08/FTK/Kp.07 6/05/2024  
 Tanggal 27 Mei 2024

**Tembusan**

- 1 Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta,
- 2 Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- 3 Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta,
- 4 Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), di Banda Aceh,
- 5 Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh,
- 6 Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh,
- 7 Yang bersangkutan,
- 8 Arsip




## Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-3803/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
 Kepala SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NISRINA MAYYADA / 200209009**  
 Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Alamat sekarang : Sinyeu, Indrapuri, Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SDN 1 Indrapuri**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 13 Mei 2024  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



  
 Bertaku sampai : 14 Juni 2024 R - R A N I R Y Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

## Lampiran 3



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI I INDRAPURI**

Jln. Makam Tgk. Chik Ditiro Desa Pasar Indrapuri Kec. Indrapuri Kab. Aceh Besar  
Kode Pos 93363 Email : sd1indrapuri@gmail.com

Nomor : 422/ 77 /2024

Indrapuri, 20 Mei 2024

Lamp : -

Hal : **Telah Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Sehubungan dengan surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-3803/Un.08/FTK.1/TL.00/5/2024 tanggal 13 Mei 2024 tentang Izin melakukan penelitian, maka kepala SDN 1 Indrapuri menerangkan bahwa :

Nama : Nisrina Mayyada  
NPM : 200209009  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenjang : S-1

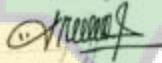
Yang namanya tersebut diatas telah Mengumpulkan Data pada SDN 1 Indrapuri Kabupaten Aceh Besar mulai tanggal 14 Mei 2024 dengan judul skripsi : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 1 INDRAPURI**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

جامعة الرانيري

Kepala Sekolah  
SDN 1 Indrapuri

AR - RANIRY

  
**Lilla Triana, S.Pd, M.Pd**  
Nip. 198007142006042042

**Lampiran 4****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 1 Indrapuri
Kelas/Semester	:	V (Lima)/ 2
Tema 8	:	Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 3	:	Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2 × 25 Menit

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR****Muatan : IPA**

<b>Kompetensi</b>		<b>Indikator</b>	
3.8	Memahami siklus air dan dampaknya pada peristiwa di	3.8.1	Memahami pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.

	bumi serta kelangsungan makhluk hidup.		
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1	Membuat karya penjernih air sederhana.

### C. TUJUAN

1. Setelah mengamati gambar siklus air siswa mampu menjelaskan bagaimana terjadinya siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi dengan tepat.
2. Setelah mengerjakan LKPD siswa mampu membuat diorama siklus air dengan tepat dan benar.

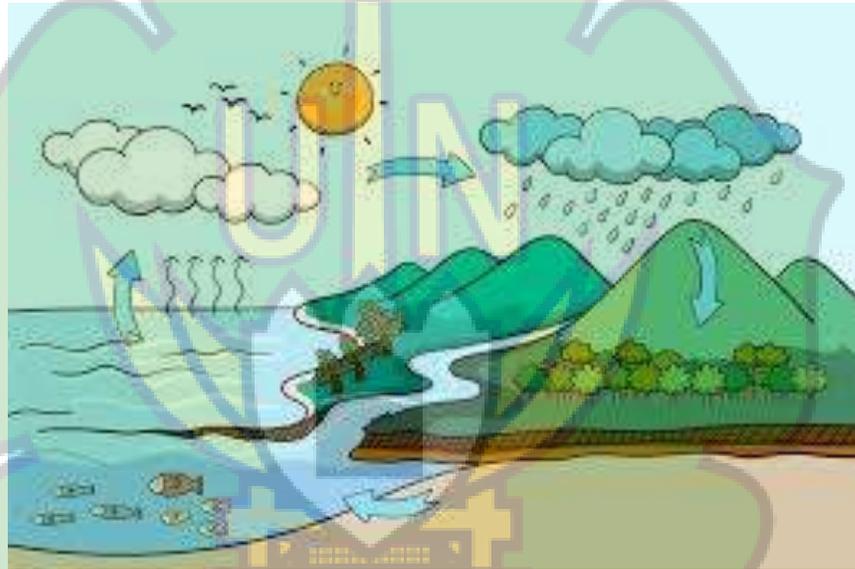
### D. MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Siklus air

Air adalah salah satu bagian terpenting bagi kehidupan di bumi. Tanpa air tidak ada kehidupan di muka bumi ini, karna air merupakan komponen utama bagi kehidupan manusia. Air di bumi tersebar dalam berbagai wujud di lautan, daratan, udara, salju dan lainnya. Jumlah volume air di bumi ini selalu tetap tidak bertambah tidak berkurang. Hal tersebut karna adanya siklus air atau daur hidrologi. Siklus air yang meliputi gerakan mulai dari laut ke atmosfer, dari atmosfer ke tanah, dan kembali ke laut lagi, atau air laut menguap menjadi awan kemudian awan menurunkan air hujan sehingga meresap ke dalam tanah dan mengalir ke laut lagi untuk menguap menjadi awan. Berikut ini urutan kejadian pada siklus hidrologi:

- a. Air laut atau air yang ada didarat menguap, uapan air tersebut kemudian naik ke langit berkumpul diudara untuk kemudian menjadi proses kondensasi menjadi gumpalan awan.

- b. Awan-awan yang terkumpul dilangit kemudian mencair sehingga menimbulkan bintik-bintik hujan yang turun ke permukaan bumi.
- c. Sebagian air Ada yang langsung mengalir melalui sungai menuju laut, ada yang terserap ke dalam tanah, dan adapula yang mengumpul menjadi es.
- d. Cadangan air yang ada di permukaan bumi tersebut kemudian menguap lagi menjadi awan dan menggumpal dan kembali turun ke permukaan bumi menjadi air hujan.



Begitulah siklus hidrologi terjadi berulang-ulang sehingga keseimbangan alam tetap terjaga dengan baik. Kemudian dampak dari siklus air tersebut bagi kelangsungan hidup di bumi yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi tempat hidup makhluk hidup. Siklus air bermanfaat sebagai salah satu sumber daya utama karena sangat mendukung kehidupan. Tanpa adanya air, maka tidak akan ada kehidupan di bumi.
- b. Sebagai unsur utama penyusun tubuh makhluk hidup. Air menjadi unsur utama dalam penyusun sel dan tubuh makhluk hidup misalnya, manusia terdiri dari 60% air. Air dalam tubuh manusia terdapat pada kulit, otot, darah, dan berbagai jaringan. Termasuk juga dalam tubuh

berbagai jenis hewan. Walaupun kadar setiap jenis hewan berbeda-beda, namun dipastikan terdapat air dalam tubuh setiap hewan. Dalam tanaman, air berfungsi untuk mengangkat nutrisi ke seluruh bagian tanaman.

- c. Melarutkan unsur hara untuk di serap tanaman. Unsur hara tanaman banyak terdapat pada lapisan tanah yang paling atas, seperti kompos. Termasuk bila kita memberi pupuk akan menaburkannya di permukaan tanah. Unsur-unsur hara tersebut tidak akan mungkin dapat di serap oleh tanaman jika tidak ada air. Air dalam permukaan tanah akan melarutkan unsur hara.

#### **E. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN.**

Pendekatan : *Scientific*

Model : PJBL (*project based learning*)

Metode : Tanya Jawab, Diskusi dan penugasan.

#### **F. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR**

##### 1. Media Pembelajaran

1.1 Gambar tentang terjadinya siklus air

##### 2. Alat dan Bahan Pembelajaran

2.1 Kertas jeruk

2.2 Gunting

2.3 lem.

##### 3. Sumber Belajar

- 1) heny Kusumawati, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- 2) heny Kusumawati, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

- 3) Materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Diakses pada tanggal 10 oktober 2023.  
[https://www.academia.edu/10262128/Siklus air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Serta Kelangsungan Makhluk Hidup](https://www.academia.edu/10262128/Siklus_air_dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_di_Bumi_Serta_Kelangsungan_Makhluk_Hidup)
- 4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) tema 8 sub tema 3

### G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberika salam dan mengajak siswa untuk bedoa bersama-sama, dan dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>2. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa.</li> <li>3. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya.</li> <li>4. Guru menginformasikan submateri yang akan dipelajari</li> <li>5. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> <li>6. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tahapan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<p><b>Tahap penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati gambar yang berisikan penjelasan tentang sikul air</li> <li>2. Siswa dan guru beranya jawab tentang materi</li> </ol>	40 menit

	<p>dan memahami proses terjadinya siklus air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengapa air tidak pernah habis ?</li> <li>• Bagaimana urutan terjadinya siklus air?</li> </ul> <p>3. Siswa diminta untuk menyimpulkan bagaimana terjadinya siklus air</p> <p>4. Siswa diminta untuk membuat karya skema terjadinya siklus air.</p> <p><b>Tahap mendesain perencanaan produk</b></p> <p>5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menerima LKPD yang diberikan guru.</p> <p>6. Siswa diminta untuk membuat rancangan kegiatan (menulis alat dan bahan, menuliskan dan menentukan prosedur kegiatan).</p> <p>7. Siswa secara berkelompok memeriksa kelengkapan alat dan bahan untuk membuat diorama siklus air sederhana.</p> <p><b>Tahap menyusun jadwal pembuatan</b></p> <p>8. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan karya diorama siklus air sederhana.</p> <p><b>Tahap monitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek.</b></p> <p>9. Siswa diminta berhati-hati dalam proses pengerjaan proyek.</p> <p>10. Setelah 20 menit, siswa diminta melaporkan perkembangan proyek karya diorama siklus air sederhana kepada guru.</p> <p>11. Guru memonitoring siswa dalam menyelesaikan</p>	
--	--	--

	<p>proyek karya diorama siklus air sederhana dan melakukan penilaian sikap pada siswa.</p> <p><b>Tahap menguji hasil</b></p> <p>12. Perwakilan siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek karya diorama siklus air sederhana secara bergantian.</p> <p>13. Siswa dari kelompok lain dan guru memberi umpan atau masukan kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>14. Setiap kelompok diberi apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik.</p> <p><b>Tahap evaluasi pengalaman belajar</b></p> <p>15. Setiap kelompok membuat laporan hasil karya diorama siklus air sederhana.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</li> <li>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti</li> <li>3. Siswa mengerjakan soal test evaluasi</li> <li>4. Guru memberikan penghargaan (reward) bagi kelompok dan siswa yang baik mengikuti kegiatan pembelajaran.</li> <li>5. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “apa yang telah kita pelajari hari ini?”</li> <li>➤ “kegiatan apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?”</li> </ul> </li> <li>6. Siswa diberi beberapa gambar emoji untuk</li> </ol>	5 menit

	<p>menggambarkan perasaan mengikuti pembelajaran hari ini</p> <p>7. Siswa dan guru berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	--	--

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Penilaian Sikap

#### Lembar observasi sikap

No	Nama	Perubahan Sikap											
		Percaya diri				Tanggung jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang

### 2. Penilaian Pengetahuan

- Aspek penilaian: ketepatan dalam mengisi jawaban
- Prosedur penilaian : hasil
- Teknik Penilaian : tes
- Alat tes : soal
- Bentuk tes : pilihan ganda

Mat a pelaj aran	Kompetensi dasar	materi	indikator	Bentu k soal	Ranah kognitif	Juml ah butir

IPA	3.8 Memahami siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. 4.8 Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	Proses terjadinya siklus air dan dampaknya bagi keberlangsungan makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan makna siklus air dan dampaknya</li> </ul>	PG	C2	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Disajikan soal, siswa dapat menganalisis siklus air.</li> </ul>	PG	C4	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat memahami proses siklus air</li> </ul>	PG	C2	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengaplikasikan proses siklus air dalam kehidupan</li> </ul>	PG	C3	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mengaplikasikan proses siklus air dalam kehidupan</li> </ul>	PG	C3	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menganalisis siklus air</li> </ul>	PG	C4	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan syarat air</li> </ul>	PG	C2	1
<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menentukan faktor</li> </ul>	PG	C3	1			

			pencemaran air • Siswa dapat menganalisis makna dari dampak suatu peristiwa	PG	C4	1
			• Siswa dapat menyimpulkan makna dan dampak dari siklus air	PG	C5	1

### Pendoman Penskoran

Nilai maksimal = 100

Nilai = jumlah soal dengan jawaban yang benar  $\times$  10

### 3. Penilaian Keterampilan

- a. Aspek penilaian : ketepatan membuat karya diorama siklus air sederhana, kejelasan penyampaian informasi, menceritakan kembali proses siklus air.
- b. Prosedur penilaian : proses dan hasil
- c. Teknik penilaian : non tes
- d. Alat tes : rubik dan lembar unjuk kerja
- e. Bentuk tes : lembar observasi

### Lembar observasi keterampilan

No	Nama	Perubahan Sikap											
		Ketepatan membuat karya				Kejelasan penyampaian informasi				Menjelaskan kembali proses siklus air			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

### Pedoman Penskoran

kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Ketepatan membuat karya diorama siklus air	Membuat karya diorama siklus air dengan tahap yang tepat dan benar tanpa dibantu guru	Membuat karya diorama siklus air dengan tahap yang tepat dengan sedikit dibantu guru	Membuat karya diorama siklus air dengan tahap yang tepat dengan dibantu guru	Tidak dapat Membuat karya diorama siklus air sesuai tahapan
Kejelasan penyampaian informasi	Menyajikan informasi dengan sangat lengkap tanpa	Menyajikan informasi lengkap dengan sedikit	Menyajikan informasi cukup lengkap dengan	Menyajikan informasi tidak lengkap

	bantuan guru	bantuan guru	bantuan guru	
Menjelaskan kembali proses siklus air	Mampu menjelaskan kembali proses siklus air dengan tepat dan benar	Mampu menjelaskan kembali proses siklus air dengan benar dengan sedikit bantuan guru	Mampu menjelaskan kembali proses siklus air dengan bantuan guru	Tidak mampu menjelaskan kembali proses siklus air.

#### 4. Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan pengulangan penjelasan materi dan latihan evaluasi.

#### 5. Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam evaluasi dapat berlatih soal lain dengan tingkat pemahaman yang lebih luas.

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Zaida Rahmi, S.Pd  
NIP.

Indrapuri, 15 mei 2024  
peneliti

Nisrina Mayyada  
NIM. 200209009

## Lampiran 5

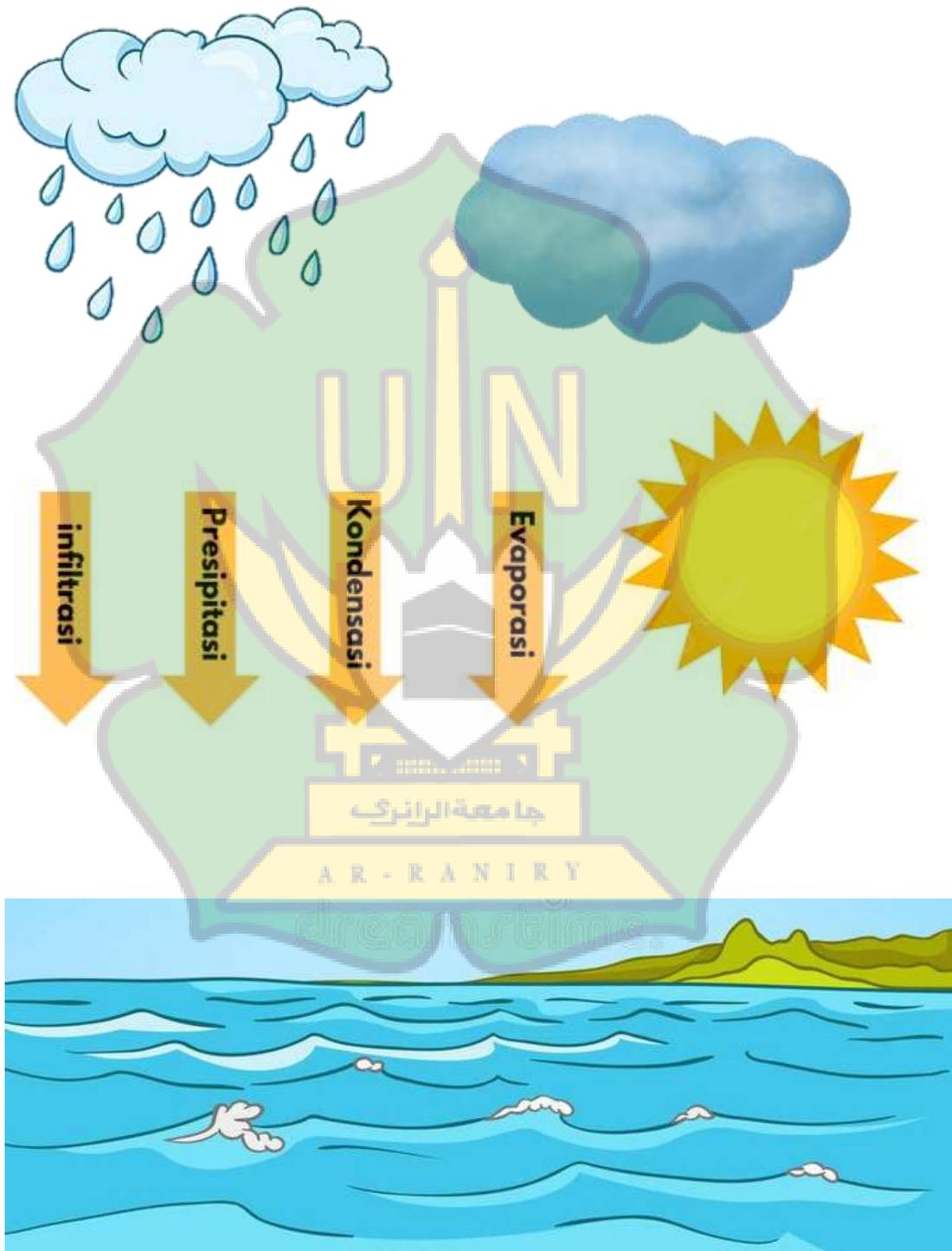
**LKPD** Tema 8 sub tema 3  
siklus air

Kelompok:  
Nama anggota:

Tujuan pembelajaran:  
1. Siswa mampu menjelaskan bagaimana terjadinya siklus air  
2. Siswa mampu membuat diorama siklus air sederhana.

Siapkan alat dan bahannya yaitu gunting dan lem.  
Kemudian ikuti petunjuk berikut:

1. Setelah memahami tentang siklus air, sekarang kamu akan membuat diorama siklus air sederhana.
2. Pada lembar kedua terdapat potongan bagian siklus air
3. Potonglah bagian-bagian siklus air tersebut
4. Kemudian tempelkan pada ketsa jeruk yang dibagikan oleh gurumu
5. Tempelkan sesuai dengan urutan siklus air yang sudah kamu pelajari.
6. Kerjakan dengan benar dan teliti



## Lampiran 6

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran.  
Pembelajaran Siklus I**

**Nama Pengamat :**

**Sekolah :**

**Kelas/Semester :**

**Nama Guru : Nisrina Mayyada**

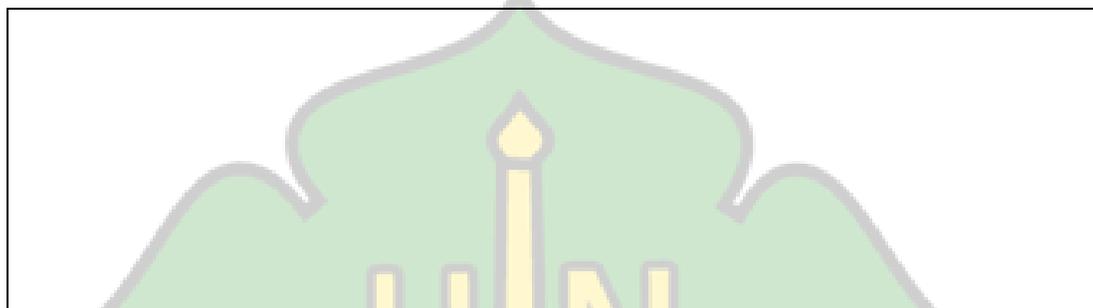
**Berilah tanda (✓) dibawah kolom rentang nilai sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.**

No	Aspek yang diamati	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
	<b>(Kegiatan awal)</b>					
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa				✓	
2.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				✓	
3.	Guru melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa				✓	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi dengan pengalaman siswa.				✓	
5.	Guru memotivasi siswa dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.				✓	
6.	Guru menginformasikan tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran				✓	
	<b>(Kegiatan inti)</b>					

<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>						
7.	Guru memperlihatkan teks yang menjelaskan tentang kualitas air bersih.				✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang bagaimana kualitas air bersih.			✓		
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenaikualitas air bersih.			✓		
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>						
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
11.	Guru membagi LKPD pada setiap kelompok dan menjelaskannya				✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan				✓	
13.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya penjernih air sederhana.				✓	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>						
14.	Guru bersama siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana				✓	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>						
15.	Guru mengawasi siswa dalam pengerjaan proyek				✓	
16.	Setelah 15 menit guru meminta siswa untuk melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana			✓		
17.	Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap pada siswa			✓		

<b>Tahap V menguji hasil</b>					
18.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek penjernih air sederhana.			✓	
19.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.			✓	
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.			✓	
<b>(Kegiatan akhir)</b>					
21.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.			✓	
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara individu			✓	
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari			✓	
24.	Guru membagikan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes			✓	
25.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal tes dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti			✓	
26.	Guru menanyakan kepada siswa pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi			✓	
27.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari			✓	
28.	Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			✓	

<b>Jumlah</b>	<b>150</b>
<b>Nilai Presentase</b>	<b>93,75</b>

**Keterangan:**

**Indrapuri, Mei 2024**  
**Pengamat**

**Munawarah**  
**NIM: 200209086**

## Lampiran 7

## Lembar Observasi Aktivitas Guru selama Pembelajaran.

## Siklus I

Nama Pengamat :

Sekolah :

Kelas / Semester :

Nama Guru : Nisrina Mayyada

Berilah tanda (✓) dibawah kolom rentang nilai sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

No	Aspek yang diamati (Kegiatan awal)	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa				✓	
2.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				✓	
3.	Guru melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa				✓	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi dengan pengalaman siswa.			✓		
5.	Guru memotivasi siswa dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.				✓	
6.	Guru menginformasikan tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran				✓	

<b>(Kegiatan inti)</b>					
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>					
7.	Guru memperlihatkan gambar yang mendeskripsikan tentang siklus air			✓	
8.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang bagaimana terjadinya siklus air.		✓		
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi siklus air.		✓		
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>					
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			✓	
11.	Guru membagi LKPD pada setiap kelompok dan menjelaskannya			✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan				✓
13.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya siklus air sederhana.				✓
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>					
14.	Guru bersama siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya siklus air sederhana				✓
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>					
15.	Guru mengawasi siswa dalam pengerjaan proyek			✓	
16.	Setelah 15 menit guru meminta siswa untuk melaporkan perkembangan proyek karya siklus air sederhana		✓		

17.	Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap pada siswa		✓			
<b>Tahap V menguji hasil</b>						
18.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek siklus air sederhana.		✓			
19.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.		✓			
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.			✓		
<b>(Kegiatan akhir)</b>						
21.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.			✓		
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara individu			✓		
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari				✓	
24.	Guru membagikan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes				✓	
25.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal tes dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti				✓	
26.	Guru menanyakan kepada siswa pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi				✓	
27.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari				✓	

28.	Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓	
<b>Jumlah</b>		<b>92</b>				
<b>Nilai Presentase</b>		<b>82,14</b>				

**Keterangan:**

Indrapuri , Mei 2024  
Pengamat

Zaida Rahmi S.Pd  
NIP:

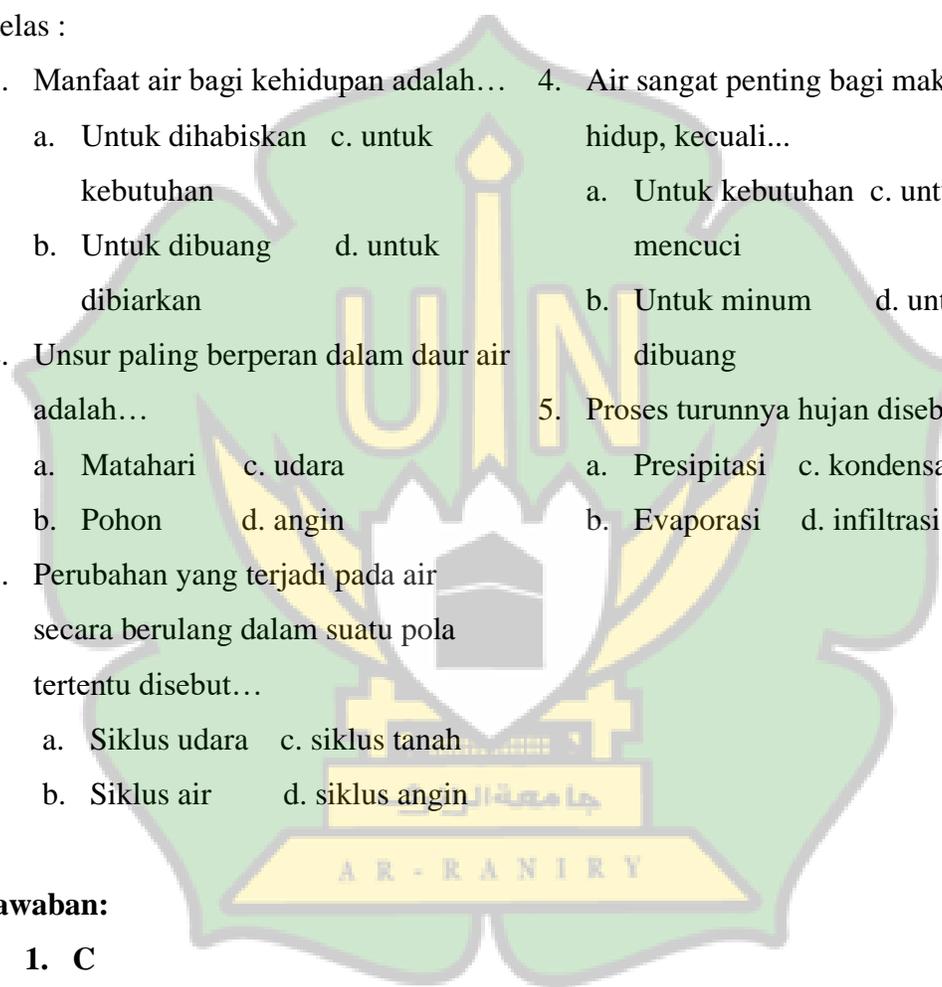
## Lampiran 8

### Soal pre test

#### Siklus I

Nama :

Kelas :

- 
1. Manfaat air bagi kehidupan adalah...
    - a. Untuk dihabiskan c. untuk kebutuhan
    - b. Untuk dibuang d. untuk dibiarkan
  2. Unsur paling berperan dalam daur air adalah...
    - a. Matahari c. udara
    - b. Pohon d. angin
  3. Perubahan yang terjadi pada air secara berulang dalam suatu pola tertentu disebut...
    - a. Siklus udara c. siklus tanah
    - b. Siklus air d. siklus angin
  4. Air sangat penting bagi makhluk hidup, kecuali...
    - a. Untuk kebutuhan c. untuk mencuci
    - b. Untuk minum d. untuk dibuang
  5. Proses turunnya hujan disebut...
    - a. Presipitasi c. kondensasi
    - b. Evaporasi d. infiltrasi

**Jawaban:**

1. C
2. A
3. B
4. D
5. A

### Soal Post Test Siklus I

**Nama** :

**Kelas** :

**Tema** :

**Sub tema** :

**Berilah tanda (X) pada soal pilihan ganda dibawah ini dengan tepat dan benar!**

1. Siklus air adalah...
  - a. Bercampurnya air darat dan laut
  - b. Bertambahnya volume air
  - c. Perputaran air dari bumi, atmosfer, ke bumi
  - d. Titik-titik air ke bumi
2. Uap air di udara berkumpul, jatuh kembali ke bumi disebut...
  - a. Pasir
  - b. Hujan
  - c. Petir
  - d. Uap
3. Air dipermukaan bumi mengalami penguapan lantaran mendapat...
  - a. Panas bumi
  - b. Panas matahari
  - c. tiupan angin
  - d. terpaan hujan
4. Dalam kehidupan sehari-hari penggunaan air untuk mencuci, masak, mandi, dan lain-lain harus..
  - a. Boros
  - b. Hemat
  - c. seenaknya
  - d. berlebihan
5. Menggunakan air yang tidak bersih untuk minum bisa menyebabkan sakit...
  - a. Demam berdarah
  - b. Asma
  - c. diare
  - d. malaria
6. Bagaimana air hujan yang jatuh ke permukaan bumi bergerak dalam siklus air...
  - a. Air hujan akan menguap
  - b. Air hujan akan mengalir ke sungai, danau dan diserap oleh tanah
  - c. Air hujan akan tetap berada di permukaan bumi

- d. Air hujan akan membeku
7. Berikut ini adalah syarat air bersih adalah...
- a. Keruh                      c. berwarna  
b. Berbau tidak sedap    d. jernih dan bersih
8. Faktor terbesar yang mencemari air bersih di perkotaan adalah...
- a. Sedikitnya pohon  
b. padatnya penduduk  
c. Panasnya udara  
d. limbah cair dan industri besar
9. limbah sampah yang dibuang ke sungai bisa membuat air sungai menjadi...
- a. tercemar    c. kadaluwarsa  
b. jernih      d. berwarna indah
10. setiap orang turut bertanggung jawab dalam menjaga ketersediaan air bersih, tanpa adanya air bersih maka manusia akan...
- a. semakin sulit bernafas  
b. sulit bertahan hidup  
c. berubah menjadi hewan  
e. dipermudah pergi kemanapun.

**Kunci jawaban**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. c | 6. b  |
| 2. b | 7. d  |
| 3. b | 8. d  |
| 4. b | 9. a  |
| 5. c | 10. b |

## Lampiran 9

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 1 Indrapuri
Kelas/Semester	:	V (Lima)/ 2
Tema 8	:	Lingkungan Sahabat Kita
Sub Tema 3	:	Usaha Pelestarian Lingkungan
Pembelajaran	:	1
Alokasi Waktu	:	2 × 25 Menit

#### G. KOMPETENSI INTI

5. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
6. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
7. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati ( mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan yang dijumpainya di rumah, sekolah.
8. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan akhlak mulia.

#### H. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

##### Muatan : IPA

Kompetensi		Indikator	
3.8	Menganalisis siklus air dan dampaknya pada peristiwa di	3.8.1	Menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan

	bumi serta kelangsungan makhluk hidup.		manusia.
4.8	Membuat karya tentang skema siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	4.8.1	Membuat karya penjernih air sederhana.

### I. TUJUAN

3. Setelah membaca teks “air adalah kebutuhan sehari-hari” siswa mampu memahami pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia dengan tepat.
4. Setelah mengerjakan LKPD siswa mampu membuat alat penjernih air sederhana dengan tepat dan benar.

### J. MATERI PEMBELAJARAN

#### **Pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.**

Pengaruh air bagi kehidupan manusia adalah dampak atau manfaat air bagi keberlangsungan hidup manusia, yang membantu manusia melakukan aktivitas dan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Kualitas air yang baik sangat berpengaruh terhadap kehidupan makhluk hidup dan lingkungan disekitarnya. Kegunaan air bagi makhluk hidup yaitu:

- d. Manusia : minum, mandi, mencuci bahan makanan sebelum masak, mencuci pakaian dll
- e. Hewan : minum, membersihkan tubuh, mendinginkan tubuh saat berkubang (gajah, badak, kudani), dan sebagai tempat hidup seperti binatang laut.
- f. Tumbuhan: proses fotosintesis, tempat hidup (eceng gondok, teratai)

Kemudian mengelola sumber daya air yang baik seperti merencanakan dan mengevaluasi penyelenggaraan sumber daya air. Misalnya dengan melindungi

perairan agar terjaga kebersihannya, menggunakan sumber daya air seefisien mungkin, menjaga agar fauna pemangsa dan predator selalu seimbang dengan rantai makanan.<sup>63</sup> Pengaruh kualitas air yang kurang baik terhadap kehidupan:

- c. Warga terpaksa mengosumsi air payau, air payau yang digunakan untuk mandi dapat menyebabkan munculnya penyakit kulit seperti gatal-gatal. Jika digunakan untuk jangka panjang akan mengalami gangguan metabolisme tubuh, jika digunakan untuk mencuci dapat menyebabkan pakaian jadi kusam.
- d. Kandungan oksigen di dalam air menjadi berkurang, penyebabnya dari limbah rumah tangga seperti sampah organik yang menjerami air. Ini dikarenakan sebagian besar oksigen digunakan bakteri untuk proses pembusukan sehingga mengganggu kehidupan hewan di air. Air yang mengandung sampah anorganik dapat menyebabkan cahaya matahari terhangat dan menghambat proses fotosintesis dari tumbuhan air dan alga yang menghasilkan oksigen.

Kualitas air sangat mempengaruhi kehidupan makhluk hidup dan lingkungan di sekitarnya. Makhluk hidup memerlukan air yang bersih, air yang bersih dapat memelihara kesehatan makhluk hidup. Cara yang dapat dilakukan untuk memelihara ketersediaan air bersih yaitu:

- a. Tidak membuang limbah atau sampah ke selokan, sungai, atau danau karena dapat mencemari air.
- b. Rutin melakukan pengerukan sampah dan lumpur yang mengendap di sungai sehingga menyebabkan pendangkalan.
- c. Memanfaatkan barang bekas menjadi barang layak, seperti membuat kerajinan dari botol plastik.
- d. Mengelola limbah industri dengan benar sehingga tidak dibuang sembarangan ke sungai.

---

<sup>63</sup> Asep Firman, *Pengaruh Air Bagi Kehidupan Manusia*, Diakses Pada Tanggal 24 Oktober 2023, [https://www.academia.edu/9217345/PENGARUH\\_AIR\\_BAGI\\_KEHIDUPAN\\_MANUSIA](https://www.academia.edu/9217345/PENGARUH_AIR_BAGI_KEHIDUPAN_MANUSIA)

- e. Mencegah adanya penebangan liar dan melakukan reboisasi pada hutan untuk menjaga ketersediaan air tanah.<sup>64</sup>

#### **K. MODEL, PENDEKATAN DAN METODE PEMBELAJARAN.**

Pendekatan : *Scientific*

Model : PJBL (*project based learning*)

Metode : Tanya Jawab, Diskusi dan penugasan.

#### **L. MEDIA PEMBELAJARAN DAN SUMBER BELAJAR**

##### 2. Media Pembelajaran

###### 2.1 Teks “air kebutuhan sehari-hari”

##### 3. Alat dan Bahan Pembelajaran

###### 3.1 Botol plastic

###### 3.2 Tisu dan kapas

###### 3.3 Pasir cor

###### 3.4 Batu dan krikil

###### 3.5 Arang kayu

###### 3.6 Sampel air kotor.

##### 5. Sumber Belajar

- 1) heny Kusumawati, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Guru SD/MI Kelas V, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- 2) heny Kusumawati, Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Buku Siswa SD/MI Kelas V, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017

---

<sup>64</sup> Arinmutual, *Pengaruh Kualitas Air Terhadap Kehidupan Makhluk Hidup Dan Lingkungan Sekitar*, 2022, Diakses Pada Tanggal 10 Oktober 2023, <https://Elearning.Sdmutual.Sch.Id/Pengaruh-Kualitas-Air-Terhadap-Kehidupan-Makhluk-Hidup-Dan-Lingkungan-Sekitar/>

- 3) Materi siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup. Diakses pada tanggal 10 oktober 2023.  
[https://www.academia.edu/10262128/Siklus air dan Dampaknya Pada Peristiwa di Bumi Serta Kelangsungan Makhluk Hidup](https://www.academia.edu/10262128/Siklus_air_dan_Dampaknya_Pada_Peristiwa_di_Bumi_Serta_Kelangsungan_Makhluk_Hidup)
- 4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) tema 8 sub tema 3

### I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan pembelajaran	Alokasi waktu
<b>Pendahuluan</b>	7. Guru memberika salam dan mengajak siswa untuk bedoa bersama-sama, dan dipimpin oleh ketua kelas. 8. Guru melakukan absensi kehadiran siswa dan mengecek kerapian siswa. 9. Guru dan siswa bertanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya. 10. Guru menginformasikan submateri yang akan dipelajari 11. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 12. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tahapan yang akan dilakukan dan tujuan pembelajaran.	5 menit
<b>Kegiatan inti</b>	<b>Tahap penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b> 8. Siswa mengamati teks yang berisikan penjelasan tentang kualitas air. 9. Siswa diminta untuk menjelaskan bagaimana	40 menit

	<p>kualitas air bagi kehidupan sehari-hari.</p> <p>10. Siswa dan guru beranya jawab tentang materi kualitas air.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang terjadi bilang menggunakan air yang tidak bersih?</li> <li>• Apakah syarat-syarat air yang layak digunakan untuk kebutuhan?</li> </ul> <p>11. Siswa diminta untuk membuat karya penjernih air sederhana.</p> <p><b>Tahap mendesain perencanaan produk</b></p> <p>12. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan menerima LKPD yang diberikan guru.</p> <p>13. Siswa diminta untuk membuat rancangan kegiatan (menulis alat dan bahan, menuliskan dan menentukan prosedur kegiatan).</p> <p>14. Siswa secara berkelompok memeriksa kelengkapan alat dan bahan untuk membuat penjernih air sederhana.</p> <p><b>Tahap menyusun jadwal pembuatan</b></p> <p>16. Siswa dibimbing oleh guru membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan karya penjernih air sederhana.</p> <p><b>Tahap monitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek.</b></p> <p>17. Siswa diminta berhati-hati dalam proses pengerjaan karya penjernihan air sederhana.</p> <p>18. Setelah 20 menit, siswa dimimnta melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air</p>	
--	--	--

	<p>sederhana kepada guru.</p> <p>19. Guru memonitoring siswa dalam menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana dan melakukan penilaian sikap pada siswa.</p> <p><b>Tahap menguji hasil</b></p> <p>20. Perwakilan siswa dari setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek karya penjernihan air sederhana secara bergantian.</p> <p>21. Siswa dari kelompok lain dan guru memberi umpan atau masukan kepada kelompok yang presentasi.</p> <p>22. Setiap kelompok diberi apresiasi serta saran agar produk yang dihasilkan menjadi lebih baik.</p> <p><b>Tahap evaluasi pengalaman belajar</b></p> <p>23. Setiap kelompok membuat laporan hasil karya penjernih air sederhana.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>8. Siswa bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan</p> <p>9. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti</p> <p>10. Siswa mengerjakan soal test evaluasi</p> <p>11. Guru memberikan penghargaan (reward) bagi kelompok dan siswa yang baik mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>12. Siswa bersama guru melakukan refleksi dengan bertanya jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ “apa yang telah kita pelajari hari ini?”</li> <li>➤ “kegiatan apa yang paling kalian sukai dari</li> </ul>	5 menit

	<p>pembelajaran hari ini?”</p> <p>13. Siswa diberi beberapa gambar emoji untuk menggambarkan perasaan mengikuti pembelajaran hari ini</p> <p>14. Siswa dan guru berdoa untuk menutup kegiatan pembelajaran.</p>	
--	---	--

## J. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL, PENGAYAAN

### 1. Penilaian sikap

#### Lembar observasi sikap

No	Nama	Perubahan Sikap											
		Percaya diri				Tanggung jawab				Disiplin			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

Keterangan: 4 sangat baik, 3 baik, 2 cukup, 1 kurang

### 2. Penilaian Pengetahuan

- Aspek penilaian: ketepatan dalam mengisi jawaban
- Prosedur penilaian : hasil
- Teknik Penilaian : tes
- Alat tes : soal
- Bentuk tes : pilihan ganda

Mat	Kompetensi	materi	indikator	Bentu	Ranah	Jml
a	dasar			k soal	kognitif	but

pelajar aran						ir
IPA	3.8.1 Menganalisis pengaruh kualitas air terhadap kehidupan manusia.	Pentingnya ketersediaan air bersih dan air untuk kebutuhan sehari-hari.	• Siswa dapat menerapkan materi kualitas air bersih.	PG	C3	1
			• Siswa dapat menyebutkan sumber air bersih bagi masyarakat	PG	C1	1
			• Siswa dapat mengidentifikasi penyebab pencemaran air	PG	C1	1
			• Siswa dapat menjelaskan pelestarian air bersih	PG	C2	1
			• Siswa dapat menerapkan materi manfaat kualitas air bersih	PG	C3	1
			• Siswa dapat	PG	C1	1

			menyebutkan syarat-syarat air bersih.	PG	C3	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menerapkan manfaat kualitas air bersih</li> </ul>	PG	C4	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menganalisis kualitas air bersih</li> </ul>	PG	C5	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyimpulkan materi kelangkaan air bersih</li> </ul>	PG	C5	1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menyimpulkan penyebab dari kelangkaan air bersih</li> </ul>			

### 3. Penilaian keterampilan

- Aspek penilaian : ketepatan membuat karya penjernih air sederhana, kejelasan penyampaian informasi, menceritakan kembali proses siklus air.

2. Prosedur penilaian : proses dan hasil
3. Teknik penilaian : non tes
4. Alat tes : rubik dan lembar unjuk kerja
5. Bentuk tes : lembar observasi.

### Lembar observasi keterampilan

No	Nama	Perubahan Sikap											
		Ketepatan membuat karya				Kejelasan penyampaian tahap pembuatan penjernih air sederhana				Menjelaskan kembali proses membuat penjernih air sederhana			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													

### Pedoman Penskoran

kriteria	Sangat baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu bimbingan (1)
Ketepatan membuat karya penjernih air sederhana	Membuat karya penjernih air sederhana dengan tahap yang tepat dan benar tanpa	Membuat karya penjernih air sederhana dengan tahap yang tepat dengan sedikit	Membuat karya penjernih air sederhana dengan tahap yang tepat dengan dibantu	Tidak dapat Membuat karya penjernih air sederhana sesuai tahapan

	dibantu guru	dibantu guru	guru	
Kejelasan penyampaian tahapan membuat penjernih air	Menjelaskan tahapan membuat penjernih air dengan sangat lengkap tanpa bantuan guru	Menjelaskan tahapan membuat penjernih air lengkap dengan sedikit bantuan guru	Menjelaskan tahapan membuat penjernih air cukup lengkap dengan bantuan guru	Menjelaskan tahapan membuat penjernih air tidak lengkap
Menjelaskan kembali proses membuat penjernih air sederhana	Mampu menjelaskan kembali proses membuat penjernih air dengan tepat dan benar	Mampu menjelaskan kembali proses membuat penjernih air dengan benar dengan sedikit bantuan guru	Mampu menjelaskan kembali proses membuat penjernih air dengan bantuan guru	Tidak mampu menjelaskan kembali proses membuat penjernih air.

### 1. Remedial

Berdasarkan hasil evaluasi penilaian harian, bagi siswa yang belum mencapai KKM dilakukan pengulangan penjelasan materi dan latihan evaluasi.

### 2. Pengayaan

Siswa yang telah mencapai KKM dalam evaluasi dapat berlatih soal lain dengan tingkat pemahaman yang lebih luas.

Mengetahui,  
Guru Kelas V

Indrapuri, 15 mei 2024  
peneliti

Zaida Rahmi, S.Pd  
NIP.

Nisrina Mayyada  
NIM. 200209009



## Lampiran 10

**LKPD** Tema 8 subtema 3

KELOMPOK:  
NAMA ANGGOTA:

TUJUAN PEMBELAJARAN:

1. Siswa memahami pengaruh kualitas air
2. Siswa mampu membuat alat penjernih air sederhana

SIAPKAN ALAT DAN BAHAN:

1. Botol air mineral
2. Kapas dan tisu
3. Batu dan kerikil
4. Pasir dan arang
5. Sampel air kotor

Bacalah petunjuk pengerjaannya:

1. Potong botol menjadi dua bagian
2. Lubangi tutup botol
3. Masukkan kapas 4 lembar kedalam Botol bagian atas
4. Kemudian masukkan tisu 2 lembar
5. Selanjutnya Isi dengan kerikil dan pasir
6. Masukkan batu kemudian arang
7. Selanjutnya masukkan lagi pasir dan tisu 2 lembar
8. Kemudian letakkan botol bagian satunya dibawah tutup botol yang sudah dilubangi.
9. Tuangkan sampel air kotor dan amati apa yang terjadi.
10. Kerjakan dengan teliti dan benar.

## Lampiran 11

## Lembar Observasi Aktivitas Guru selama Pembelajaran.

## Siklus II

Nama Pengamat :

Sekolah :

Kelas / Semester :

Nama Guru : Nisrina Mayyada

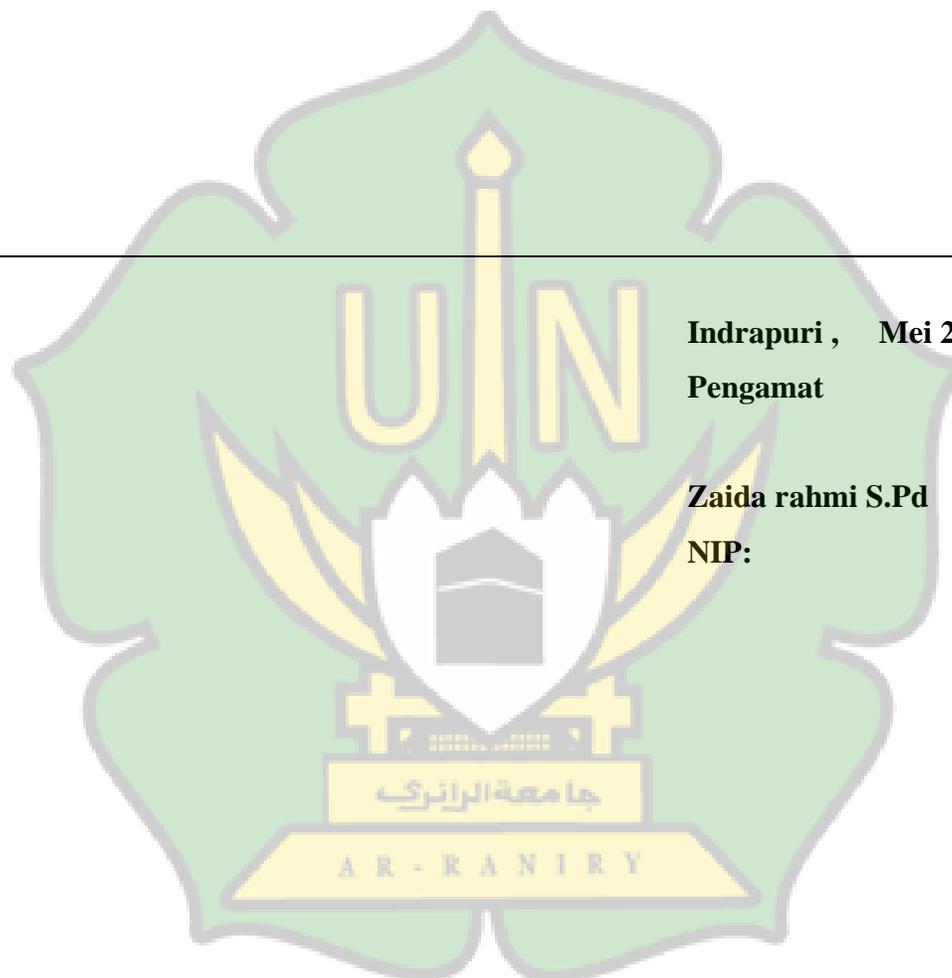
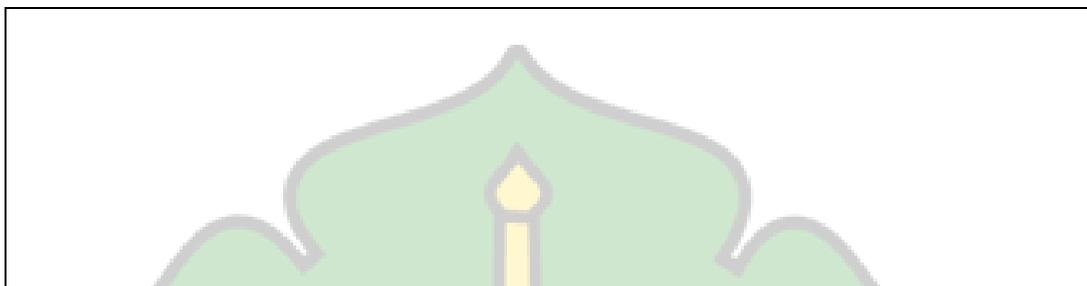
Berilah tanda (✓) dibawah kolom rentang nilai sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.

No	Aspek yang diamati (Kegiatan awal)	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa				✓	
2.	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				✓	
3.	Guru melakukan ice breaking untuk menyemangati siswa				✓	
4.	Guru melakukan apersepsi dengan bertanya jawab dengan siswa mengenai materi dengan pengalaman siswa.				✓	
5.	Guru memotivasi siswa dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.				✓	
6.	Guru menginformasikan tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran				✓	
<b>(Kegiatan inti)</b>						
<b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>						
7.	Guru memperlihatkan teks yang menjelaskan				✓	

	tentang kualitas air bersih.					
8.	Guru meminta siswa untuk menjelaskan tentang bagaimana kualitas air bersih.			✓		
9.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai kualitas air bersih.			✓		
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>						
10.	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok				✓	
11.	Guru membagi LKPD pada setiap kelompok dan menjelaskannya				✓	
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan				✓	
13.	Guru mengarahkan setiap kelompok untuk memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya penjernih air sederhana.				✓	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>						
14.	Guru bersama siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana				✓	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>						
15.	Guru mengawasi siswa dalam pengerjaan proyek				✓	
16.	Setelah 15 menit guru meminta siswa untuk melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana			✓		
17.	Guru memonitoring kegiatan siswa dalam menyelesaikan proyek dan melakukan penilaian sikap pada siswa			✓		
<b>Tahap V menguji hasil</b>						

18.	Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil proyek penjernih air sederhana.			✓			
19.	Guru meminta kelompok lain untuk menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.			✓			
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.				✓		
<b>(Kegiatan akhir)</b>							
21.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.				✓		
22.	Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan secara individu			✓			
23.	Guru memberikan penguatan kepada siswa mengenai materi yang telah dipelajari				✓		
24.	Guru membagikan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes				✓		
25.	Guru mengarahkan siswa untuk mengumpulkan soal tes dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum dimengerti				✓		
26.	Guru menanyakan kepada siswa pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi				✓		
27.	Guru memberikan pesan moral kepada siswa dan menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari				✓		
28.	Guru dan siswa berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓		
<b>Jumlah</b>							<b>150</b>

<b>Nilai Presentase</b>	<b>93,75</b>
-------------------------	--------------

**Keterangan:**

**Indrapuri , Mei 2024**  
**Pengamat**

**Zaida rahmi S.Pd**  
**NIP:**

## Lampiran 12

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa selama Pembelajaran.  
Pembelajaran Siklus II**

**Nama Pengamat :**

**Sekolah :**

**Kelas/Semester :**

**Nama Guru : Nisrina Mayyada**

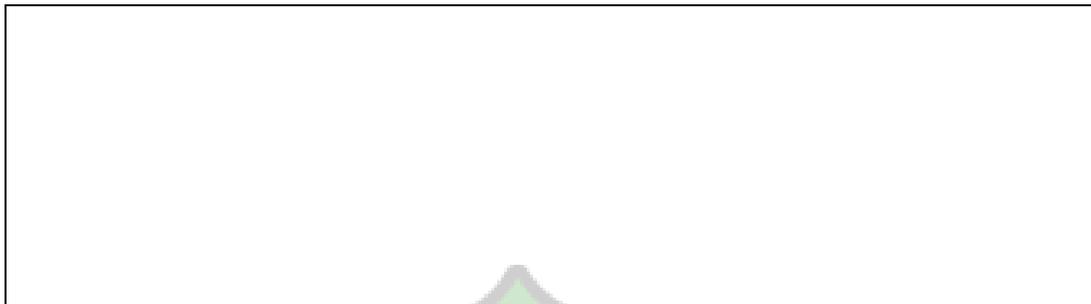
**Berilah tanda (✓) dibawah kolom rentang nilai sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan.**

No	Aspek yang diamati (Kegiatan awal)	Nilai				Ket
		1	2	3	4	
1.	Siswa memulai pembelajaran dengan menjawab salam dan dilanjutkan dengan berdoa				✓	
2.	Siswa melakukan absensi kehadiran				✓	
3.	Siswa melakukan ice breaking bersama guru				✓	
4.	Siswa merespon apersepsi yang dilakukan oleh guru mengenai materi dengan pengalamannya.			✓		
5.	Siswa mendengarkan motivasi dari guru dengan mempelajari tentang manfaat siklus air bagi kehidupan.				✓	
6.	Siswa mendengarkan guru mengenai informasi, tujuan, metode, dan pembelajaran yang akan dipelajari serta penilaian dalam pembelajaran				✓	
	<b>(Kegiatan inti)</b> <b>Tahap I penentuan pertanyaan mendasar (mengumpulkan informasi)</b>					
7.	Siswa memperhatikan gambar yang			✓		

	mendeskripsikan tentang kualitas air bersih.					
8.	Siswa menjelaskan tentang bagaimana kualitas air bersih.			✓		
9.	Siswa melakukan tanya jawab dengan guru mengenai materi kualitas air bersih.				✓	
<b>Tahap II mendesain perencanaan produk</b>						
10.	siswa dibagi menjadi beberapa kelompok				✓	
11.	Siswa menerima LKPD pada setiap kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru.				✓	
12.	Siswa membuat rancangan kegiatan seperti menuliskan alat dan bahan.				✓	
13.	Siswa bersama kelompok memeriksa alat dan bahan untuk perencanaan karya penjernih air sederhana.				✓	
<b>Tahap III menyusun jadwal pembuatan</b>						
14.	Siswa membuat kesepakatan waktu untuk menyelesaikan proyek karya penjernih air sederhana				✓	
<b>Tahap IV memonitoring keaktifan siswa dan perkembangan proyek</b>						
15.	Siswa diawasi oleh guru dalam pengerjaan proyek				✓	
16.	Setelah 15 menit siswa melaporkan perkembangan proyek karya penjernih air sederhana			✓		
17.	Siswa dipantau oleh guru selama kegiatan dalam menyelesaikan proyek dan guru melakukan penilaian sikap pada siswa				✓	
<b>Tahap V menguji hasil</b>						
18.	Siswa dan kelompok mempresentasikan hasil proyek siklus air sederhana.			✓		

19.	Siswa berkelompok menanggapi dari hasil presentasi kelompok yang maju.				✓	
20.	Setiap kelompok diberikan apresiasi dan saran agar proyek yang dibuat menjadi lebih baik.				✓	
<b>(Kegiatan akhir)</b>						
21.	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi.				✓	
22.	siswa membuat kesimpulan secara individu mengenai materi.				✓	
23.	Siswa mendengarkan penguatan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari				✓	
24.	Siswa mendapatkan soal tes dan siswa diarahkan untuk menjawab soal tes				✓	
25.	Siswa diarahkan untuk mengumpulkan soal tes dan siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal yang belum dimengerti				✓	
26.	Siswa menjawab pertanyaan dari pengalaman belajar hari ini apakah memuaskan sebagai refleksi				✓	
27.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru dan materi selanjutnya yang akan dipelajari				✓	
28.	Siswa dan guru berdoa bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				✓	
<b>Jumlah</b>		<b>106</b>				
<b>Nilai Presentase</b>		<b>94,64</b>				

**Keterangan:**

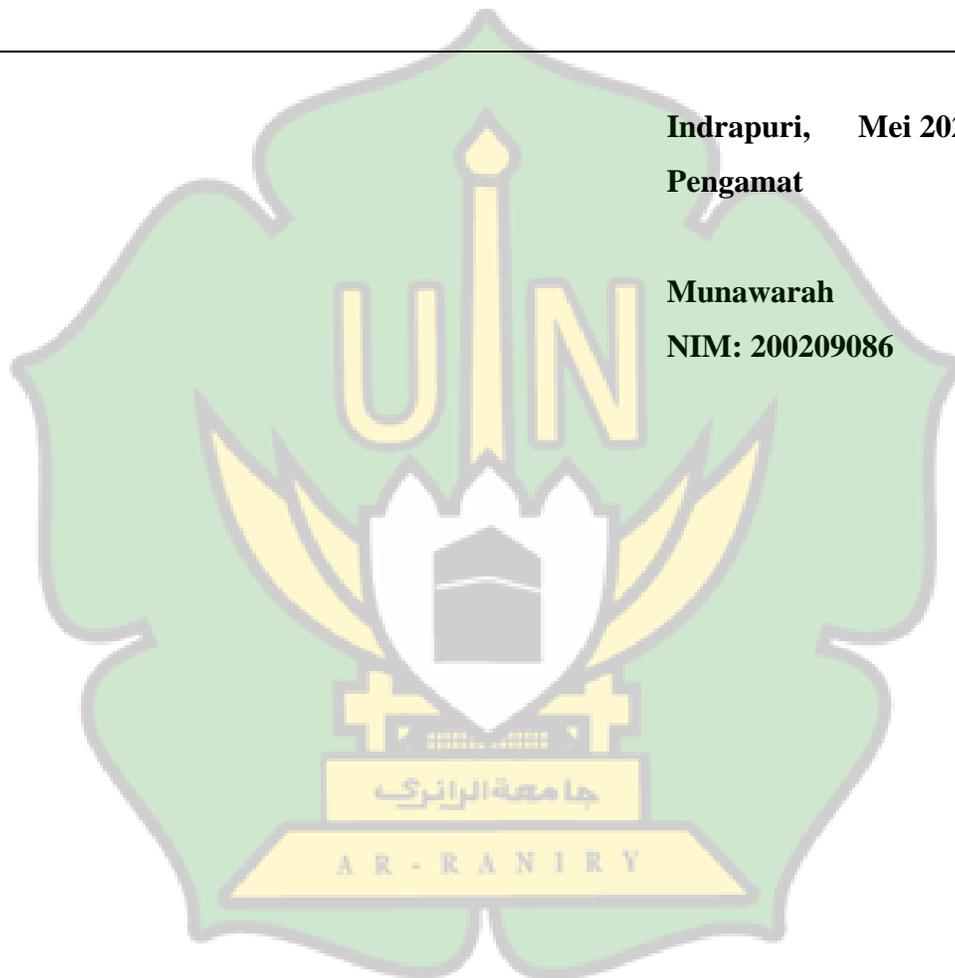


**Indrapuri, Mei 2024**

**Pengamat**

**Munawarah**

**NIM: 200209086**



### Lampiran 13

#### Soal pre test

#### Siklus II

Nama :

Kelas :

1. Apa yang akan terjadi bila tidak ada air untuk mencukupi pada kehidupan...
  - a. Makhluk hidup akan menyesal
  - b. Makhluk hidup akan hidup damai
  - c. Makhluk hidup akan bahagia
  - d. Makhluk hidup tidak bisa hidup
2. Dampak dari kekurangan air bersih, kecuali...
  - a. Banyak anak-anak yang sakit
  - b. Membuat manusia lebih sehat
  - c. Terkena penyakit kulit
  - d. Mengosumsi air yang kotor
3. Air yang layak dipakai adalah...
  - a. Mengandung zat kimia
  - b. Berwarna
  - c. berkeruh
  - d. tidak bau
4. Menggunakan air yang bersih dapat menyebabkan..
  - a. Hidup susah
  - b. Terkena penyakit
  - c. hidup sehat
  - d. bencana
5. Air kotor dapat dibuat menjadi jernih dengan cara...
  - a. Dijemur
  - b. Disaring
  - c. direbus
  - d. diberi pewarna

#### Jawaban

1. D
2. B
3. D
4. C
5. D

### Soal Post Tes Siklus II

**Nama:**

**Kelas:**

**Tema: 8**

**Berilah tanda ( X ) pada jawaban soal pilihan ganda dibawah ini dengan tepat dan benar.**

1. Bagaimana pengaruh air yang tidak bersih terhadap kesehatan manusia...
  - a. Tidak berdampak apa-apa.
  - b. Dapat menimbulkan penyakit
  - c. meningkatkan imun tubuh
  - d. membuat manusia lebih sehat
2. Apa sumber utama air bersih bagi masyarakat...
  - a. Air asin
  - b. Danau dan sungai
  - c. air limbah
  - d. air soda
3. Berikut ini yang **bukan** merupakan penyebab pencemaran air adalah...
  - a. Limbah pabrik
  - b. Sampah
  - c. menanam pohon
  - d. kebakaran hutan
4. Bagaimana manusia dapat membantu melestarikan air bersih dirumah adalah...
  - a. Membiarkan kran tetap menyala
  - b. Berlebihan menggunakan air
  - c. memperbaiki kran yang bocor
  - d. mandi yang lama
5. Mengapa penting bagi manusia untuk minum air yang bersih...
  - a. Membuat kamu sakit
  - b. Membuat tubuh sehat
  - c. menyebabkan sakit perut
  - d. membuat pusing kepala
6. syarat- syarat air bersih yang dapat digunakan, **kecuali..**

- a. tidak keruh      c. tidak berasa apapun  
 b. tidak bau      d. berwarna coklat.
7. Masyarakat Indonesia banyak mengambil air bersih untuk digunakan sebagai air minum, mandi, dan memasak yang bersumber dari...
- a. Sumur      c. selokan  
 b. Lautan      d. air terjun
8. Apa yang terjadi pada ikan-ikan disungai jika limbah cair industri dibuang ke sungai...
- a. Ikannya hidup sehat      c. ikannya mati  
 b. Ikannya semakin besar      d. ikannya banyak
9. Hal dibawah ini yang bisa menyebabkan kelangkaan air bersih adalah...
- a. Penanaman pohon di sepanjang jalan  
 b. Pembangunan jembatan diatas sungai  
 c. Pembuatan bendung dan waduk  
 d. Mungubah lahan hijau menjadi perumahan
10. Kebakaran hutan dan penebangan hutan secara liar dapat menyebabkan...
- a. Mata air menjadi kering  
 b. Mata air semakin bertambah  
 c. Air terserap ke tanah hutan dengan baik  
 d. Kualitas mata air menjadi semakin jernih

**Kunci Jawaban**

- 1. B      6. D**  
**2. B      7. A**  
**3. C      8. C**  
**4. C      9. D**  
**5. B      10. A**

## Lampiran 14

## Dokumentasi Penelitian



Ice breaking



tanya jawab



Siswa mengamati materi



Pembagian kelompok dan lkpd



pengerjaan proyek penjernih air



Pengerjaan proyek diorama siklus air sederhana



Pengerjaan proyek penjernih air



Hasil project diorama siklus air dan alat penjernih air sederhana



Presentasi setiap kelompok



Foto bersama siswa kelas V

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Nisrina Mayyada  
Tempat/tgl lahir : Indrapuri/ 23 Oktober 2002  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
No. Telepon : 083160235163  
Email : [nisrinamayada02@gmail.com](mailto:nisrinamayada02@gmail.com)  
Alamat : Indrapuri, Aceh Besar  
Pekerjaan : Mahasiswa

**Orang Tua/ Wali**

Ayah : Zulkifli  
Pekerjaan : -  
Alamat : Indrapuri, Aceh Besar  
Ibu : Zainab  
Pekerjaan : IRT  
Alamat : Indrapuri, Aceh Besar

**Jenjang Pendidikan**

SD/MI : MIN Indrapuri  
SMP/MTs : MTsN Oemar Diyan  
SMA/MA : MAS Oemar Diyan  
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Banda Aceh, 11 juli 2024

Nisrina Mayyada  
200209009